

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit),
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit), serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 2018 (Diaudit)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

*Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited), and
For the Six-Month
Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited)
And 2018 (Audited)*



Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Reviu atas Informasi Keuangan		<i>Report on Review of Financial Information</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2018 (Diaudit), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 2018 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2019 (Unaudited) And December 31, 2018 (Audited), and For the Six-Month Periods Ended June 30, 2019 (Unaudited) And 2018 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018
Serta untuk Periode 6 (enam) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019 Dan 2018
For the Periods Ended of June 30, 2019, December 31, 2018
And for the 6 (six) Months Periods Ended June 30, 2019 And 2018

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No: 015/LC/KEU/VIII/2019

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

1	Nama / Name	:	Sie Subiyanto
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card	:	Villa Melati Mas Bok G-1/17 Jelupang Serpong Utara Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 8972484
2	Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
	Nama / Name	:	Sony
	Alamat Kantor / Office Address	:	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi – 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card	:	Jalan Kemandoran I / 73B Kebayoran Lama Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / Phone Number	:	(021) 8972484
	Jabatan / Position	:	Direktur Independen / Independent Director

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 26 Agustus 2019 / August 26, 2019

PT Lippo Cikarang Tbk



Sie Subiyanto

Sony

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2488 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/016.ARC/sat/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan/ Report on Review of Financial Information

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Lippo Cikarang Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2019, and interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the six months period ended June 30, 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our reviews.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Revieu atas Informasi Keuangan yang dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai

Scope of Review

We conducted our reviews in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan review kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six months period ended June 30, 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 40.d atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, yang menjelaskan tentang ketidakpastian potensi dampak hukum terhadap entitas asosiasi. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 40.d to the accompanying interim consolidated financial statements which describes the uncertainty of the potential legal impact on the associate. Our conclusion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 26 Agustus / August 26, 2019

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2019 (Unaudited)
 And December 31, 2018 (Audited)
 (In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
 Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	ASSETS
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 41	957,753	623,125	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 10, 41	242,249	295,251	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 41	249,055	217,529	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 41	73,924	45,937	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	4,146,293	3,967,168	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	44,872	47,169	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	51,075	48,520	Prepaid Expenses
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya	15	608,263	608,263	Other Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		6,373,484	5,852,962	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 41	536,222	411,355	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 41	361,580	360,387	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	1,785,828	1,739,056	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	12	--	--	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	177,826	175,376	Investment Properties
Aset Tetap	14	91,499	94,116	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.b	24,547	18,568	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	16	305,754	305,754	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	241,748	268,048	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,525,004	3,372,660	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		9,898,488	9,225,622	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 interim consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	21, 41	200,000	Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17, 41	273,020	Short-Term Bank Loan
Beban Akrual	18, 41	116,742	Trade Accounts Payable - Third Parties
Utang Pajak	19.d	36,697	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	41	10,277	Taxes Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Lainnya - Pihak Ketiga	20, 41	207,112	Other Current Financial Liabilities -
Uang Muka Pelanggan	22	197,923	Third Parties
Pendapatan Ditangguhkan	23	43,364	Customers' Deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,085,135	Deferred Income
			Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 41	108,181	Due to Related Parties Non-Trade
Uang Muka Pelanggan	22	515,694	Customers' Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	10, 24	35,642	Post - Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		659,517	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1,744,652	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham			Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Modal Dasar - 2.700.000.000 saham			Authorized - 2,700,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor			Issued and Fully Paid -
Penuh - 696.000.000 Saham	25	348,000	696,000,000 Shares
Tambahkan Modal Disetor-Neto	26	384,146	Additional Paid in Capital-Net
Komponen Ekuitas Lain	27	2,017,922	Other Equity Component
Saldo Laba		5,076,805	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	29	68,138	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7,895,011	Total of Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	30	258,825	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		8,153,836	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,898,488	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months		
		2019 Rp	2018*) Rp	
PENDAPATAN	10, 31	686,490	1,154,047	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	19.a	(15,393)	(30,017)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		671,097	1,124,030	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(401,206)	(477,318)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		269,891	646,712	GROSS PROFIT
Beban Usaha	33	(88,323)	(280,501)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	35	15,471	764,199	Other Income
Beban Lainnya	35	(27,741)	(36,154)	Other Expenses
LABA USAHA		169,298	1,094,256	OPERATING INCOME
Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto	34	7,693	(11,835)	Financial Income (Expenses) - Net
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas				Gain from Record of Investment on
Asosiasi dengan Nilai Wajar	36	--	976,104	Association using Fair Value
Bagian Laba Entitas Asosiasi				Equity in Profit on Investment
dan Ventura Bersama - Neto	11	50,822	2,708	in Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK		227,813	2,061,233	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFITS
PENGHASILAN	19.a			(EXPENSES)
Pajak Kini		(12,886)	(12,459)	Current Tax
Pajak Tangguhan		5,756	5,201	Deferred Tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.a	(7,130)	(7,258)	INCOME TAX EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN		220,683	2,053,975	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that may be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		31,526	(56,746)	Available for Sale-Financial Asset
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(612)	2,063	Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja				Employee Benefits Program Remeasurement on
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang		223	(164)	Income Tax related to Item
Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		31,137	(54,847)	that will not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak				Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
PERIODE BERJALAN		251,820	1,999,128	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		210,040	2,041,594	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		10,643	12,381	Non-Controlling Interest
		220,683	2,053,975	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		225,956	2,014,144	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		25,864	(15,016)	Non-Controlling Interest
		251,820	1,999,128	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	37	302	2,933	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

*) Disajikan Kembali (lihat Catatan 42)

*) Restated (see Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 6 (Six) Months Periods Ended
June 30, 2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign
Currency, Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent														Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham- Neto/ Additional Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali/ Equity Proforma	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi Pihak Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total								
	Modal Penyaluran Setoran Modal/ Advance for Excess of Par-Net	Uang Muka Setoran Modal/ Subscription of Stock	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring between Entity Under Common Control	Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya/ Unappropriated	Keuntungan Kerugian Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Nonpengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interest							
SALDO PER 1 JANUARI 2018/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018																
	348,000	39,458	--	2,000	--	680	2,450	2,902,876	(1,343)	55,909	--	3,107,748	6,457,778	74,872	6,532,650	
Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	26	--	--	--	--	(29,300)	(680)	--	--	--	--	--	(29,980)	--	(29,980)	
Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	1.c, 30	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	100,594	100,594	
Pelepasan Saham Entitas Anak/ Disposal Shares of Subsidiaries	1.c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(14,220)	--	(14,220)	(119,187)	(133,407)	
Selisih Perubahan Ekuitas Anak/ Difference Change in Equity in Subsidiary	27	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	935,174	935,174	--	935,174	
Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak/ Losing of Control on Subsidiary	1c, 27, 36	--	--	--	--	--	--	--	--	--	14,220	(2,025,000)	(2,010,780)	119,187	(1,891,593)	
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	28	--	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	2,041,594	12,381	2,053,975
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period		--	--	--	--	--	--	2,041,594	--	--	--	--	--	2,041,594	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive for the Period		--	--	--	--	--	--	--	1,899	(29,349)	--	--	--	(27,450)	(27,397)	(54,847)
SALDO PER 30 JUNI 2018/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2018		348,000	39,458	--	2,000	(29,300)	--	2,650	4,944,270	556	26,560	--	2,017,922	7,352,116	160,450	7,512,566
SALDO PER 1 JANUARI 2019/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019		348,000	39,458	--	2,000	(29,300)	--	2,650	4,864,261	243	51,833	--	2,017,922	7,297,067	232,961	7,530,028
Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Subscription of Stock	26	--	--	371,988	--	--	--	--	--	--	--	--	371,988	--	371,988	
Dana Cadangan Umum/ General Reserve Fund	28	--	--	--	--	--	--	200	(200)	--	--	--	--	--	--	--
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period		--	--	--	--	--	--	--	210,040	--	--	--	210,040	10,643	220,683	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive for the Period		--	--	--	--	--	--	--	(389)	16,305	--	--	--	15,916	15,221	31,137
SALDO PER 30 JUNI 2019/ BALANCE AS OF JUNE 30, 2019		348,000	39,458	371,988	2,000	(29,300)	--	2,850	5,074,101	(146)	68,138	--	2,017,922	7,895,011	258,825	8,153,836

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	6 Bulan/ Months		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
		2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Collections from Customers Disbursement (Placement) of Restricted Fund</i>
Penerimaan dari Pelanggan		594,036	2,951,570	<i>Payments to Suppliers and Other Third Parties</i>
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		7,271	(272,021)	<i>Payments to Employees</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(647,694)	(3,112,932)	<i>Taxes Payments</i>
Pembayaran kepada Karyawan		(44,673)	(52,618)	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Pajak		(16,383)	(97,141)	<i>Interest Payments</i>
Penerimaan Bunga		14,785	11,421	
Pembayaran Bunga		(7,092)	(23,256)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(99,750)	(594,977)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen		4,077	4,950	<i>Dividends Received</i>
Pembayaran Uang Muka Perolehan Aset Tetap		(4,991)	--	<i>Payment of Advances Acquisition of Property and Equipment</i>
Perolehan Properti Investasi		(6,417)	(2,476)	<i>Acquisition of Investment Properties</i>
Perolehan Aset Tetap		(5,718)	(64,855)	<i>Acquisition of Property and Equipment</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13,049)	(62,381)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran)				<i>Proceed (Payment) of Short-Term Bank Loan - Net</i>
Utang Bank Jangka Pendek	21	200,000	(200,000)	<i>Proceed of Factoring Loan</i>
Penerimaan Pinjaman Anjak Piutang		--	57,797	<i>Payment of Factoring Loan</i>
Pembayaran Pinjaman Anjak Piutang		--	(30,228)	<i>Received from (Payment to) Related Parties - Net</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak-pihak Berelasi - Neto		(124,511)	(244,055)	<i>Proceed from Third Parties</i>
Penerimaan dari Pihak Ketiga		--	942,252	<i>Advances for Subscription of Stocks</i>
Uang Muka Investasi Setoran Modal		371,988	--	
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan		447,477	525,766	Net Cash Flows Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		334,678	(131,592)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Pengakuan Pengendalian pada Entitas Anak		623,125	578,710	<i>Impact of Cash and Cash Equivalent Arise from Recognition of Control on a Subsidiary</i>
Dampak Kas dan Setara Kas Atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak		--	336,542	<i>Impact of Cash and Cash Equivalent Arise from the Loss on Control of Subsidiary</i>
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		--	(91,205)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		957,753	692,548	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Tambahan Informasi tentang arus kas disajikan dalam Catatan 43				<i>Additional information regarding cash flows presented in Note 43</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 18 April 2019 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-0021235.AH.01.02.Tahun.2019 tanggal 18 April 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah pengembangan kota (*urban development*) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak tidak langsung PT Lippo Karawaci Tbk.

Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C2-4701. HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 38 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, dated April 18, 2019, concerning the approval to change of the Company's articles of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0021235.AH.01.02.Tahun.2019 dated April 18, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder which is indirect subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk.

The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.983.600.000 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estate/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	858,740	791,531
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	25.00%	75.00%	2010	231,888	166,567
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	75.00%	25.00%	2011	291,491	174,124
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdangangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	99.99%	0.01%	2007	77,386	77,330
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	660,240	652,310
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	475,976	444,450
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	475,953	444,375
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	474,930	443,404
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	456,636	423,121
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,319	67,319
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	153,758	138,472
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,202	83,165
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	83,112	83,075
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	2,316,126	2,335,916
PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	51.00%	2015	542,543	610,757

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in the Decree No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

On June 27, 2019, the Company offered 1,983,600,000 common shares with a par value of Rp500 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering I in connection with HMETD approved by the shareholders through the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on April 18, 2019. this offering has received an effective notice of registration statement through the letter from Otoritas Jasa Keuangan No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019.

**1.c. Structure of the Company and
its Subsidiaries (Group)**

The details of significant subsidiaries consolidated in the interim consolidated financial statements are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui
PT Megakreasi Cikarang Permai, entitas anak,
melakukan penilaian kembali atas pengendalian
terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD)
yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada
ventura bersama. Sejak April 2018, Perusahaan
mengendalikan LDD sehingga laporan keuangan
LDD dikonsolidasi dalam laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No.13, tanggal 11 Mei
2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK),
entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham
di PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak,
kepada Mas Agoes Ismail Ning dengan harga
pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan
melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK
kepada Hasdeen Holdings Limited, pihak ketiga,
dengan harga pengalihan sebesar USD 1. Atas
pelepasan saham tersebut, selisih nilai transaksi
pengalihan saham dan bagian investasi di PEAK
dan MSU yang dialihkan sebesar (Rp14.220) dicatat
sebagai selisih transaksi pihak nonpengendali.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru
yang diambil oleh PEAK dengan harga
Rp4.050.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU
dan pelepasan seluruh kepemilikan saham PEAK,
Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU.
Atas hilangnya pengendalian atas MSU, selisih
transaksi pihak nonpengendali sebesar (Rp14.220)
direklasifikasi pada laba rugi dan laporan keuangan
MSU tidak dikonsolidasi oleh Grup.

Atas hilangnya pengendalian atas MSU, Grup
mencatat laba atas pelepasan saham entitas anak
sebesar Rp755.320 dan komponen ekuitas lainnya
sebesar Rp2.017.922 (lihat Catatan 27 dan 35).

Kemudian, sisa investasi pada MSU sebesar
49,72% diakui sebagai investasi pada entitas
asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya. Selisih
investasi pada MSU sebelum dan setelah diukur
kembali pada nilai wajarnya sebesar Rp976.104
dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 11 dan 36).

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 39

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

In 2018, the Company through PT Megakreasi Cikarang Permai, a subsidiary, performed the reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) which was previously recorded as an investment in joint venture. Since April 2018, the Company has the control of LDD, therefore, financial statements of LDD was consolidated into the Company's consolidated financial statements (see Note 12).

Based on Notarial Deed No.13, dated May 11, 2018, Peak Asia Investments Pte. Ltd., (PEAK), a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, to Mas Agoes Ismail Ning with the transfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to Hasdeen Holdings Limited, a third party, with the transfer price of USD 1. Upon the disposal of the shares, the difference in value of transferred shares and portion of investment in PEAK and MSU amounted to (Rp14,220) is recorded as difference transaction with noncontrolling interest

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK with the price of Rp4,050,000.

As a result of the increasing shares of MSU and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU and disposal of all shares. Upon the lose of control on MSU, the difference transaction with non-controlling interest amounted to (Rp14,220) was reclassified in to profit or loss and the financial statement of MSU is not consolidated by the Group.

Upon change losing of control on MSU, Group recorded gain on disposal shares of subsidiaries amounted to Rp755,320 and other equity component amounted to Rp2,017,922 (see Notes 27 and 35).

Subsequently, remaining 49.72% as an investment in associates which was measured at its fair value. Difference of investment in MSU before and after remeasured at its fair value amounted to Rp976,104 recorded at profit or loss (see Notes 11 and 36).

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2019 and 31 December 2018 based on General Shareholders Meetings No. 39 dated April 18, 2019 and General

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 18 April 2019 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Juni 2018, yang masing-masing dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Bekasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Board of Commissioners:
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	:	Drs. Theo L. Sambuaga	Drs. Theo L. Sambuaga
Komisaris Independen	:	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi
Komisaris Independen	:	Ali Said	Ali Said
Komisaris Independen	:	Didik Junaedi Rachbini	Didik Junaedi Rachbini
Komisaris	:	Sugiono Djauhari	Sugiono Djauhari
Dewan Direksi:			
Presiden Direktur	:	Sie Subiyanto	Sie Subiyanto
Direktur	:	Hong Kah Jin	Hong Kah Jin
Direktur	:	Ju Kian Salim	Ju Kian Salim
Direktur	:	Alexander Yasa	Alexander Yasa
Direktur	:	Lora Oktaviani	Lora Oktaviani
Direktur Independen	:	Sony	Sony
Direktur Independen	:	--	Juvantia

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Audit Committee:
Komite Audit:			
Ketua	:	Hadi Cahyadi	Hendry Leo
Anggota	:	Laurensia Adi	Sugiarto Ranoeseminto
Anggota	:	Yugi Prayanto	Laurensia Adi

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Lora Oktaviani.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 541 dan 546 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Shareholders Meetings No. 12 dated June 5, 2018, which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a Notary in Bekasi, respectively, are as follows:

The Audit Committee composition as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Audit Committee:
Komite Audit:			
Ketua	:	Hadi Cahyadi	Hendry Leo
Anggota	:	Laurensia Adi	Sugiarto Ranoeseminto
Anggota	:	Yugi Prayanto	Laurensia Adi

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are Yoseph Tannos and Lora Oktaviani, respectively.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and subsidiaries have a total of 541 and 546 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar
Baru**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Measurement and Preparation of Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New Standard and interpretation of
Standards**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank
Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan
31 Desember 2018 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam
mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank
(rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh
tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang
pada saat penempatan yang tidak digunakan
sebagai jaminan atau tidak dibatasi
penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup
memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam
keputusan kebijakan keuangan dan operasional
investee, tetapi tidak mengendalikan atau
mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut
(pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan
menggunakan metode ekuitas. Dalam metode
ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar
biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau
dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi
investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas
laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi.
Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai
tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah
tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk
perubahan dalam proporsi bagian investor atas
investee yang timbul dari penghasilan komprehensif
lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi
aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing.
Bagian investor atas perubahan tersebut diakui
dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas
sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi
investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:
(a) jika investasi menjadi entitas anak.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*currency monetary items are translated to Rupiah
using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of
Indonesia at June 30, 2019 and December 31, 2018
as follows:*

	30 Juni/ June, 30 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
1 USD	14,141	14,481
1 SGD	10,446	10,603

*Exchange differences arising on the settlement of
monetary items or on translating monetary items in
foreign currencies are recognized in profit or loss.*

2.f. Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash
in banks (demand deposits) and time deposits with
maturity period of three months or less at the time of
placement that are not used as collateral or are not
restricted.*

2.g. Investment in Associates

*Associates are entities which the Group has the
power to participate in the financial and operating
policy decisions of the investee but is not control or
joint control over those policies (significant
influence).*

*Investment in associates accounted for using the
equity method. Under the equity method, the
investment in an associate is initially recognised at
cost and the carrying amount is increased or
decreased to recognise the investor's share of the
profit or loss of the investee after the date of
acquisition. Equity in profit on the investee is
recognised in profit or loss. Distributions received
from an investee reduce the carrying amount of the
investment. Adjustments to the carrying amount
may also be necessary for changes in the investor's
proportionate interest in the investee arising from
changes in the investee's other comprehensive
income, including those arising from the revaluation
of property and equipment and from foreign
exchange translation differences. The investor's
share of those changes is recognized in other
comprehensive income.*

*The Group discontinues the use of the equity
method from the date when its investment ceases to
be an associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - (viii) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan
pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang
relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya
perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian,
rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan
(rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai
terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi
neto (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan
menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan
atas tanah dalam pematangan termasuk biaya
pengembangan dan pematangan tanah. Biaya
perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai
terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan
di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah
untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya
pengembangan dan pembangunan infrastruktur,
nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan
diklasifikasikan ke akun persediaan real estat,
properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih
sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi
jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi
penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas
Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai
terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi
neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode
masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas
penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan
hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan
pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual
dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan
taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya
yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya
perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh
kerugian persediaan diakui sebagai beban pada
tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.
Setiap pemulihan kembali penurunan nilai
persediaan karena peningkatan kembali nilai
realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap
jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya
pemulihan tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*All transactions and significant balances with related
parties are disclosed in relevant Notes.*

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset selama 4 - 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted of respective expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

Depreciation of investment property starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets for 4 - 20 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalised.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Inisiasi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	4
Kendaraan	4
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 - 5

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An Investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machineries and Equipments
Vehicles
Furniture and Office Equipment

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan
pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya,
sedangkan pemugaran dan penambahan
dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang
diganti dihapusbukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan
sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam
Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya
perolehannya. Semua biaya yang terjadi
sehubungan dengan konstruksi aset tersebut
dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan
aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan
ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada
saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap
digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan
pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika
tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan
yang diharapkan dari penggunaan atau
pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang
ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil
pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya)
dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian
pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan
penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu,
metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian
berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau
suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan
sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan
pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa
pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara
substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait
dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi
jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara
substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait
dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee:

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa
pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam
laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*The cost of repairs and maintenance is charged to
operation as incurred while significant renovations
and additions are capitalized. The carrying value of
the part replaced was written-off.*

*Self constructed property and equipment is
presented as part of property and equipment as
"Construction in Progress" and is stated at cost. All
cost incurred related to the construction of such
assets is capitalized as part of cost of construction
in progress.*

*The accumulated costs will be transferred to the
respective property and equipment items at the time
the asset is completed or ready for use and are
depreciated since the operation.*

*The carrying amount of property and equipment is
derecognised upon disposal or when no future
economic benefits are expected from its use or
disposal. Any gain or loss arising on derecognition
of the asset (calculated as the difference between
the net disposal proceeds, if any, and the carrying
amount of the asset) is credited or charged to
operations in the asset is derecognised.*

*At the end of each financial year, the Group reviews
useful life residual values, and methods of
depreciation, and the remaining useful life based on
technical condition.*

2.n. Leases

*Determination of whether a lease agreement or an
agreement containing with a lease is a finance lease
or an operating lease depends on the substance of
transaction rather than the form of the contract at
the inception date of lease.*

*A lease is classified as finance operating leases if it
transfers substantially all the risks and benefits
incidental to ownership.*

*A lease is classified as an operating lease if it does
not transfer substantially all the risks and benefits
incidental to ownership.*

The Group as lessees:

*At the commencement of the lease term under
finance lease, the Group recognized financial leases
as assets and liabilities in their statement of*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor:

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognises lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as Lessors:

Group recognises assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus
kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau
unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan
menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang
mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik
atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih
kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat
aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.
Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan
segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam
periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*
dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan
estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah
terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai
terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset
dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini
merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau
peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi
memperoleh pengendalian atas satu atau lebih
bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan
menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang
dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada
nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan
dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset
yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh
Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang
diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan
oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari
pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi
diakui sebagai beban pada periode saat biaya
tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang
diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada
nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu
yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak
diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada
bagian proporsional instrumen kepemilikan yang
ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto
teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara
bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak
terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada
tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the present value of the estimated future cash flows
of the asset or cash generating unit. Present values
are computed using pre-tax discount rates that
reflect the time value of money and the risks specific
to the asset or unit whose impairment is being
measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is
less than its carrying amount, the carrying amount
of the asset shall be reduced to its recoverable
amount. The reduction is an impairment loss and is
recognised immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior year for an
asset other than goodwill is reversed if, and only if,
there has been a change in the estimates used to
determine the asset's recoverable amount since the
last impairment loss was recognized. If this is the
case, the carrying amount of the asset shall be
increased to its recoverable amount. That increase
is a reversal of an impairment loss.*

2.p. Business Combination

*Business combination is a transaction or other event
in which an acquirer obtains control of one or more
businesses. Business combination is accounted for
by applying the acquisition method. The
consideration transferred in a business combination
is measured at fair value, which is calculated as the
sum of the acquisition-date fair values of the assets
transferred by the Group, liabilities incurred by the
Group to former owners of the acquiree, and the
equity interests issued by the Group in exchange for
control of the acquiree. Acquisition-related costs are
recognized as expenses in the years in which the
costs are incurred and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets
acquired and the liabilities assumed are recognized
at their fair value except for certain assets and
liabilities that are measured in accordance with the
relevant standards.*

*Component of non-controlling interests are
measured either at fair value or at the present
ownership instruments' proportionate share in the
recognized amounts of the acquiree's identifiable
net assets.*

*When a business combination is achieved in stages,
the Group's previously held equity interest in the
acquiree is remeasured to fair value at the acquisition
date and the resulting gain or loss, if any, is*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

recognised in profit or loss. When in prior years, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognised in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement year the acquirer adjust, recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognised in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognises revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
- a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:
- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

- a. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
- a. *a sale is consummated;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *The seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (iii) *Revenues from sales apartments are recognised using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*
- a. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
 - b. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
 - c. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

The method used to determine the level of development activity completion is based on

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolaan air diberikan diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Revenues" in the current year.

Rental revenue is recognised based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognised as revenue over the year benefit.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current year and prior period shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

prior period exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current year and prior period shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- a. not a business combination; and*
- b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang
pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi
jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika
kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi
tersedia dalam jumlah yang memadai untuk
mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset
pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan
tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak
tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena
pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas
pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara
hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak
kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak
tangguhan terkait dengan pajak penghasilan
yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang
sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang
bermaksud untuk memulihkan aset dan
liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau
merealisasikan aset dan menyelesaikan
liabilitas secara bersamaan, pada setiap
tahun masa depan dimana jumlah signifikan
atas aset atau liabilitas pajak tangguhan
diperkirakan untuk diselesaikan atau
dipulihkan.

Saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini
disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk
menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar
neto atau merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas
pengampunan pajak diakui pada saat Surat
Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP)
diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik
Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling
hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan
liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai
Tambahan Modal Disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui
sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui
sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus
dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset of deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The offset of current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognised amounts; and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognised upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognised as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognised as Additional Paid in Capital.

Tax amnesty assets are initially recognised at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kontraktual atas perolehan aset pengampunan
pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan
untuk memperoleh pengampunan pajak diakui
sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima
oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas
pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK
yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-
masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2.v. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan
informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil
keputusan operasional dalam menilai kinerja
segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang
dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari
setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari
entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang
memperoleh pendapatan dan menimbulkan
beban (termasuk pendapatan dan beban yang
terkait dengan transaksi dengan komponen lain
dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh
kepala operasional untuk pembuatan keputusan
tentang sumber daya yang dialokasikan pada
segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat
dipisahkan.

**2.w. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas
keuangan dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi
salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak
instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset
keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur
pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau
liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau
dikurang dengan biaya transaksi yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan perolehan
atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas
keuangan tersebut. Biaya transaksi yang
dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset
keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang
diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi
dibebankan segera.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*obligation with respect to the acquisition of
respective tax amnesty assets.*

*The redemption money paid by the Company to
obtain the tax amnesty is recognised as expense in
the period in which the Company receives SKPP.*

*After initial recognition, tax amnesty assets and
liabilities are measured in accordance with
respective relevant SAKs according to the
classification of each tax amnesty assets and
liabilities.*

2.v. Operating Segment

*Group presented operating segments based on the
financial information used by the chief operating
decision maker in assessing the performance of
segments and in the allocation of resources. The
segments are based on the activities of each of the
operating legal entities within the Group.*

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it
may earn revenues and incur expenses
(including revenues and expenses relating to the
transactions with other components of the same
entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed
by chief operating decision maker to make
decisions about resources to be allocated to the
segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is
available.*

2.w. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

*The Group recognizes a financial assets or
a financial liabilities in the consolidated statement of
financial position when, and only when, it becomes
a party to the contractual provisions of the
instrument. At initial recognition, the Group
measures all financial assets and financial liabilities
at its fair value. In the case of a financial asset or
financial liability is not measured at fair value
through profit or loss, fair value is added or reduced
with the transaction costs that are directly
attributable to the acquisition or issuance of the
financial asset or financial liability. Transaction costs
incurred on acquisition of a financial asset and
issuance of a financial liability classified at fair value
through profit or loss are expensed immediately.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those loan and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those loan and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those loan and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau
dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli
kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari
portfolio instrumen keuangan tertentu yang
dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai
pola ambil untung dalam jangka pendek aktual
saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali
derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai
instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan
yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau
kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar
diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan
sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan
dalam kategori ini dan diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika
dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang
berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup
mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas
yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki
hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga
menanggung kewajiban kontraktual untuk
membayar arus kas yang diterima tersebut kepada
satu atau lebih pihak penerima melalui suatu
kesepakatan. Jika Grup secara substansial
mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas
kepemilikan aset keuangan, maka Grup
menghentikan pengakuan aset keuangan dan
mengakui secara terpisah sebagai aset atau
liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul
atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.
Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan
tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas
kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih
memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset
keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan
dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara
substansial masih memiliki seluruh risiko dan
manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka
Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan,
jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut
berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan
dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau
kedaluwarsa.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*and repurchasing it in the near term, or it is a
part of a portfolio of identified financial
instruments that are managed together and for
which there is evidence of a recent actual
pattern of short-term profit taking, or it is a
derivative, except for a derivative that is a
designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at
FVTPL are measured at its fair value. Gains or
losses arising from a change in the fair value
are recognized in profit or loss.*

(ii) Other Financial Liabilities

*Financial liabilities that are not classified as
financial liabilities at FVTPL are grouped in this
category and are measured at amortized cost
using the effective interest method.*

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset when,
and only when the contractual rights to the cash
flows from the financial asset expire or the Group
transfers the contractual rights to receive the cash
flows of the financial asset or retains the
contractual rights to receive the cash flows but
assumes a contractual obligation to pay the cash
flows to one or more recipients in an arrangement.
If the Group transfers substantially all the risks and
benefits of ownership of the financial asset, the
Group derecognizes the financial asset and
recognize separately as asset or liabilities any
rights and obligation created or retained in the
transfer. If the Group neither transfers nor retains
substantially all the risks and benefits of ownership
of the financial asset and has retained control, the
Group continues to recognize the financial asset
to the extent of its continuing involvement in the
financial asset. If the Group retains substantially all
the risks and benefits of ownership of the financial
asset, the Group continues to recognize the
financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its
statement of financial position if, and only if, it is
extinguished, ie when the obligation specified in
the contract is discharged or cancelled or expires.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dalam mengukur nilai wajar asset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar asset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat asset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat asset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat asset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai asset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.x. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

i. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Assumptions

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4 dan 6).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Notes 4 and 6).

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

Useful Lifes of Property and Equipment and Investment Property Estimation

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 24).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 24).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 31).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 31).

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2019	Rp	31 Desember/ December 31, 2018	Rp
Kas/ Cash on Hand		68		63
Bank/ Cash in Banks				
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,528		17,426	
PT Bank ICBC Indonesia	4,130		1,957	
PT Bank Mega Tbk	2,231		3,942	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,361		1,652	
PT Bank Central Asia Tbk	1,279		1,296	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,258		930	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,040		5,804	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175		4,773	
PT Bank OCBC NISP Tbk	3		613	
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	48		51	
Mata Uang Asing/ Foreign Currency				
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,568		1,191	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	903		926	
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100/ each below Rp100)	15		16	

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	132,280	54,507
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	357,739	1
Dolar Singapura/ SG Dollar	9	9
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	<u>521,567</u>	<u>95,094</u>

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Pihak Ketiga/ Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216,000	230,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	112,868	225,718
PT Bank KEB Hana Indonesia	75,000	50,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,250	12,250
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000	10,000
PT Bank Mega Tbk	<u>10,000</u>	<u>--</u>
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	<u>436,118</u>	<u>527,968</u>
Jumlah/ Total	<u>957,753</u>	<u>623,125</u>

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

Tingkat Bunga/ Interest Rate
Jangka Waktu/ Maturity Period

*30 Juni/
June 30,
2019*

*31 Desember/
December 31,
2018*

4.25%-7.75%

5.00%-7.00%

1 bulan/ month

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (lihat Catatan 10/ see Note 10)		
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	5,502	5,502
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/		
Less: Allowance for Impairment in Value	<u>(5,502)</u>	<u>(5,502)</u>
Subjumlah Pihak Berelasi - Neto/ Subtotal Related Party - Net	<u>--</u>	<u>--</u>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Ketiga/ Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Apartemen/ Apartment	164,195	213,786
Pengelolaan Kota/ Town Management	68,121	66,502
Pengelolaan Air/ Water Treatment	39,037	26,343
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	23,654	23,654
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	18,445	18,165
Lain-lain/ Others	35,021	28,483
Subjumlah Pihak Ketiga/ Subtotal Third Parties	348,473	376,933
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/		
Less: Allowance for Impairment in Value	(106,224)	(81,682)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto/ Subtotal Third Parties - Net	242,249	295,251
Jumlah Neto/ Net	242,249	295,251

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 41.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 41.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	87,184	60,335
Penambahan/ Addition	24,542	26,849
Saldo Akhir/ Ending Balance	111,726	87,184

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the year.

Manajemen Grup melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Group's management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables because management believes that these receivables are uncollectible.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 41.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 41.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Biaya Perolehan/ At Cost		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealised Gain	131,378	99,852
Jumlah/ Total	474,150	442,624
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (lihat Catatan 9)/ <i>Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (see Note 9)</i>		
(2019 dan/ and 2018: 735,606,003 Saham/ Shares)	(225,095)	(225,095)
Jumlah Neto/ Net (2019 dan/ and 2018: 788,149,632 saham/ shares)	249,055	217,529

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp316 dan Rp276 (dalam Rupiah penuh).

Available-for-sale financial assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of June 30, 2019 and December 31, 2018 is Rp316 and Rp276 (in full Rupiah), respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Tagihan atas Kerja Sama Operasi/ Billing of Joint Operation	46,665	46,665
Lain-lain/ Others	41,702	13,715
Subjumlah/ Subtotal	88,367	60,380
<i>Dikurangi/ Less: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value</i>	(14,443)	(14,443)
Jumlah - Neto/ Net	73,924	45,937

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of other current financial assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Saldo Awal/ Beginning Balance	14,443	15,389
Penambahan/ Addition	--	5,610
Pemulihan/ Recovery	--	(6,556)
Saldo Akhir/ Ending Balance	14,443	14,443

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen melakukan pencadangan penurunan
nilai aset keuangan lancar lainnya berdasarkan
analisa atas ketertagihannya.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian tidak tertagihnya aset
keuangan lancar lainnya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Management made allowances for impairment in
value of other current financial assets based on its
collectability.*

*The Group's management believes that allowance
for impairment in value is adequate to cover the
possibility of uncollectible other current financial
assets.*

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Infrastruktur, Rumah Hunian, Rumah Toko dan Apartemen	2,733,708	2,544,898	Infrastructure, Residential Houses, Shophouses and Apartments
Tanah dalam Pematangan	1,408,684	1,418,369	Land under Development
Lain-lain	3,941	3,941	Others
Subjumlah	4,146,333	3,967,208	Subtotal
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
<i>Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(40)</i>	<i>(40)</i>	<i>Allowances for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	4,146,293	3,967,168	Net

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah
dengan luas kurang lebih 432 dan 436 hektar,
seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas
97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo
Karawaci Tbk, entitas induk utama, yang diperoleh
dari PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas
38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman
Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC
Indonesia (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban
pokok pendapatan adalah sebesar Rp298.415 dan
Rp392.919 masing-masing untuk periode enam
bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan
2018.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh
manajemen pada akhir tahun, manajemen
berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai
tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan
nilai persediaan.

*As of June 30, 2019 and December 31, 2018 land
inventories consist of several land areas with the
area approximately 432 and 436 hectares, all located
in Lippo Cikarang.*

*Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an
area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of
PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity,
obtained from PT Bank ICBC Indonesia.*

*Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an
area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of
the Company obtained from PT Bank ICBC
Indonesia (see Note 21).*

*The amount of inventory charged to cost of revenue
amounted to Rp298,415 and Rp392,919 for the six
months periods ended June 30, 2019 and 2018,
respectively.*

*Based on review by management at the end of year,
management believes that the allowance for
impairment is adequate to cover the possible
impairment value of inventories.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

8. Beban Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Infrastruktur Kota/ <i>Town Infrastructure</i>	29,082	29,631
Asuransi/ <i>Insurance</i>	8,068	5,943
Iklan dan Pemasaran/ <i>Advertising and Marketing</i>	5,400	5,126
Lain-lain/ <i>Others</i>	8,525	7,820
Jumlah/ Total	51,075	48,520

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	100,582	107,853
Jaminan/ <i>Deposits</i>	18,931	10,467
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	8,250	8,250
Deposito Berjangka Dijaminkan/ <i>Pledged Time Deposits</i>	7,795	7,795
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	226,022	226,022
Jumlah/ Total	361,580	360,387

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Details of restricted fund as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,839	34,458
PT Bank Permata Tbk	16,573	17,981
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,925	10,244
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,275	4,944

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Deposito Berjangka/ Time Deposits

Pihak Ketiga/ Third Parties

Rupiah

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,143	4,143
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,349	3,371
PT Bank Danamon Tbk	2,135	3,028
PT Bank Central Asia Tbk	1,926	3,024
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,102	2,102
PT Bank Mega Tbk	690	803

Pihak Berelasi/ Related Party

Rupiah

PT Bank Nationalnobu Tbk	26,625	23,755
Jumlah/ Total	100,582	107,853

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk rekening deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

Tingkat Bunga/ Interest Rate

Jangka Waktu/ Maturity Period

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
------------------------------	--------------------------------------

4.25%-6.5%	4.25%-6.00%
1 bulan/ month	1 bulan/ month

Investasi Lainnya

Other Investments

30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
<i>Domisili/ Domicile</i>	2019	2018
	Rp	Rp
Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/ <i>Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (see Note 5)</i>		
PT East Jakarta Industrial Park	Bekasi	225,095
PT Spinindo Mitradaya	Jakarta	767
Jumlah/ Total	Jakarta	160
	160	160
	226,022	226,022

Saham KIJA dalam Penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi (lihat Catatan 5)/
Shares of KIJA in Settlement, included Accumulated

Unrealized Gain (see Note 5)

PT East Jakarta Industrial Park

PT Spinindo Mitradaya

Jumlah/ Total

Investasi PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% dan tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment of PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya represents investment in shares below 20% of ownership and do not have quoted stock market prices.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saham KIJA dalam penyelesaian merupakan
investasi yang intensnya untuk penyelesaian utang
kepada pemegang saham nonpengendali pada
entitas anak.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Shares of KIJA in settlement represent investment
intended for settlement of payables to non-
controlling interest of a subsidiary.*

10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

10. Transactions and Balances with Related Parties

The details of the account balances with related parties are as follows:

	Percentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets			
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	%	%
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 3/ Note 3)				
Rekening Giro/ Current Accounts	490,028	54,517	4.95	0.59
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	26,625	23,755	0.27	0.26
Jumlah/ Total	516,653	78,272	5.22	0.85
Piutang Usaha/				
Trade Account Receivable (Catatan 4/ Note 4)				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,502	5,502	0.06	0.06
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(5,502)	(5,502)	(0.06)	(0.06)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/				
Due from Related Parties Non-Trade				
PT Mahkota Sentosa Utama	533,029	408,997	5.38	4.43
PT Bumi Lemahabang Permai	9,991	9,991	0.10	0.11
PT Lippo Mall Indonesia	1,430	981	0.01	0.01
Lain-lain				
(masing-masing di bawah Rp1.000)/ <i>Others (each below Rp1,000)</i>	2,777	2,391	0.03	0.03
Jumlah/ Total	547,227	422,360	5.52	4.58
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(11,005)	(11,005)	(0.11)	(0.12)
Jumlah Neto/ Net	536,222	411,355	5.41	4.46
Investasi pada Entitas Asosiasi/				
Investment in Associates (Catatan 11/ Note 11)				
PT Mahkota Sentosa Utama	1,772,568	1,724,144	17.91	18.69
PT Hyundai Inti Development	8,555	10,580	0.09	0.11
PT Nusa Medika Perkasa	4,705	4,332	0.05	0.05
Jumlah/ Total	1,785,828	1,739,056	18.05	18.85

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Percentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	%	%
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due to Related Parties Non-Trade				
PT Primakreasi Propertindo	106,766	106,766	1.08	6.30
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000/ Others (each below Rp1,000)	1,415	1,059	0.01	0.06
Jumlah/ Total	108,181	107,825	1.09	6.36
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	2,868	2,646	0.16	0.16
Percentase terhadap Jumlah Penjualan/ Jumlah Beban Terkait/ Percentage to Total Revenue/ Total Related Expense				
	6 Bulan/ Months	6 Bulan/ Months		
	2019	2018	2019	2018
Penjualan Lahan Komersial/ Sales of Commercial Lands				
PT Mahkota Sentosa Utama	--	450,211	--	39.01
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Post-Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ Directors, Commissioners and Other Key Management	6,172	5,618	--	2.00
Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:	Nature of transactions with related parties are as follows:			
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions		
PT Lippo Mall Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Non bearing intercompany charges without maturity date		
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha dan piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ Trade accounts receivable and non bearing due from related parties non-trade without maturity date		

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non usaha yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo dan penjualan lahan siap bangun / <i>Investment in shares, non bearing due from related parties non-trade without maturity date, customer deposit and sales of land lot</i>
PT Nusa Medika Perkasa	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ Associate	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penempatan pada rekening giro dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted funds</i>
PT Primakreasi Propertindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang atas akuisisi entitas anak/ <i>Liability upon the acquisition of a subsidiary</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci Lainnya/ <i>Directors, Commissioners and Other Key Management</i>	Manajemen Kunci/Key Management	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non-interest bearing loan without maturity date</i>

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

30 Juni/ June 30, 2019							
Domisili/ Domicile	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Share in Profit (Loss) - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(467,388)	--	--	1,772,568
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	113,685	(111,285)	--	8,555
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	2,205	--	--	4,705
Jumlah/ Total		2,248,611	(351,498)	(111,285)			1,785,828

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
			Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	49.72	2,239,956	(515,812)	--	1,724,144
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155	111,660	(107,235)	10,580
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500	1,832	--	4,332
Jumlah/ Total		2,248,611	(402,320)	(107,235)	--	1,739,056

Perusahaan telah kehilangan pengendalian pada MSU (lihat Catatan 1.c, 27 dan 36), maka nilai wajar siswa investasi pada MSU sebesar Rp2.239.956 dicatat sebagai perolehan awal investasi.

Nilai wajar bisnis MSU pada saat hilangnya pengendalian diukur berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilai adalah anggota MAPPI dan memiliki kualifikasi dan pengalaman yang sesuai dalam penilaian properti di lokasi yang relevan. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia Edisi VIII Tahun 2018 dan Peraturan Batepam-LK VIII.C.3 dan tunduk kepada Kode Etik Penilaian Indonesia.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai adalah:

1. pendekatan pendapatan dengan aplikasi metode arus kas terdiskonto; dan
2. pendekatan nilai pasar dengan aplikasi metode perbandingan perusahaan terbuka.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The Company has loss the control on MSU (see Notes 1.c, 27 and 36), therefore, fair value of remaining investment amounted to Rp2,239,956 was recorded as initial acquisition cost of the investment.

The business fair value of MSU when the Company losses the control, has measured based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan dated October 4, 2018, independent appraisers which are not related with the Company. The appraisers are member of MAPPI and have appropriate qualifications and experience in the property valuation. The valuation is conducted using the Indonesian Valuation Standard Edition VIII Year 2018 and Batepams' Rule VIII.C.3 and the Code of Ethics of Indonesian valuation.

The approach used by the appraisers are:

1. *Income Approach with discounted cashflow; and*
2. *Market Approach with guideline publicly-traded company approach.*

The following is a summary of financial information of the associates as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ <i>Total Aggregate of Current Assets</i>	8,037,774	7,528,136
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ <i>Total Aggregate of Non Current Assets</i>	1,421,315	1,512,848
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Total Aggregate of Current Liabilities</i>	1,013,886	1,590,230
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Total Aggregate of Non Current Liabilities</i>	6,806,850	5,693,971

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ *Total Aggregate of Net Revenue
for the Year*
Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ *Total Aggregate of Profit for the Year*
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ *Total
Aggregate of Other Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Aggregate of
Comprehensive Income for the Year*

Pada 30 Juni 2019, tidak tersedia informasi nilai
wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas
investasi pada entitas asosiasi di atas.

	6 bulan/ month	
	2019	2018
	Rp	Rp
Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Net Revenue for the Year</i>	680,968	134,247
Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Profit for the Year</i>	108,483	(947,232)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Other Comprehensive Income for the Year</i>	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Total Aggregate of Comprehensive Income for the Year</i>	108,483	(947,232)

As of June 30, 2019, there was no fair value
information available based on quoted market prices
of the above investments in associates.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

Domicili/ <i>Domicile</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen/ <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Reklasifikasi menjadi Entitas Anak/ <i>Reclassified into a subsidiary</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000	13,342	--	--	(115,342)

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange County, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MKCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MKCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan kembali yang dilakukan oleh Grup atas pengendalian terhadap PT Lippo Diamond Development (LDD), maka sejak April 2018, LDD dikendalikan dan dikonsolidasi dalam

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange County, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MKCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MKCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturers does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

Based on reassessment of the control over PT Lippo Diamond Development (LDD) by the Group, therefore since April 2018, LDD is controlled and consolidated into

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
(lihat Catatan 1.c).

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*the Company's consolidated financial statements
(see Note 1.c).*

*The following is a summary of financial information
on joint venture for the six months period ended
June 30, 2019 and 2018:*

Jumlah Agregat Pendapatan Tahun Berjalan/ *Total Aggregate of Net Revenue
for the Year*

6 bulan/ month

2019	2018
Rp	Rp

95,833

Jumlah Agregat Laba untuk Tahun Berjalan/ *Total Aggregate of Profit for the Year*

--

47,995

Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun Berjalan/ *Total
Aggregate of Other Comprehensive Income for the Year*

--

Jumlah Agregat Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ *Total Aggregate of
Comprehensive Income for the Year*

--

47,995

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

*There was no fair value information available based
on quoted market price of the above investments in
joint venture.*

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2019					Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 Juni/ June 30, Rp	
Biaya Perolehan						
Hak atas Tanah	27,929	--	--	--	27,929	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	191,102	6,417	--	--	197,519	<i>Building and Facilities</i>
	219,031	6,417	--	--	225,448	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan Prasarana	43,655	3,967	--	--	47,622	<i>Accumulated Depreciation</i>
	43,655	3,967	--	--	47,622	<i>Building and Facilities</i>
Nilai Tercatat	175,376				177,826	Carrying Value

	2018					Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Biaya Perolehan						
Hak atas Tanah	27,929	--	--	--	27,929	<i>Landrights</i>
Bangunan dan Prasarana	187,109	3,993	--	--	191,102	<i>Building and Facilities</i>
	215,038	3,993	--	--	219,031	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan dan Prasarana	33,708	9,947	--	--	43,655	<i>Accumulated Depreciation</i>
	33,708	9,947	--	--	43,655	<i>Building and Facilities</i>
Nilai Tercatat	181,330				175,376	Carrying Value

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari
properti investasi pada laba rugi konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	6 bulan/ month		<i>Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:</i>
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan Sewa	17,783	14,103	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	8,320	8,477	<i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar
Rp3.967 dan Rp5.056 dicatat sebagai bagian dari
beban pokok pendapatan pada laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-
masing adalah sebesar Rp86.515.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,
Grup tidak melakukan pengukuran nilai wajar atas
properti investasi. Nilai wajar yang disajikan dalam
pengungkapan ini menggunakan nilai yang tertera
atas obyek pajak yang terdapat pada Pajak Bumi
dan Bangunan (PBB).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo
General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap
risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai
pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar
Rp123.330 dan Rp119.126. Manajemen
berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut
cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas
aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti
investasi pada tanggal 30 Juni 2019, manajemen
Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan
keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan
nilai properti investasi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*Rental revenue earned and direct operating
expenses from investment property in the
consolidated profit or loss are as follows:*

	2019	2018	<i>Depreciation of investment properties for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp3,967 and Rp5,056, respectively, was recorded as part of cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</i>
			<i>The fair value of investment properties as of, June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp86,515, respectively.</i>

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group did not make fair value measurements of the investment properties. The fair value presented in this disclosure uses the value that stated on the tax object in the Land and Building Tax (PBB).

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp123,330 and Rp119,126, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of June 30, 2019, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2019					Acquisition Cost
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	30 Juni/ June 30, Rp	
Biaya Perolehan						
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	12,368	Landrights
Bangunan	56,216	312	--	--	56,528	Building
Mesin dan Peralatan	42,064	708	--	13,141	55,913	Machineries and Equipments
Perabot dan						Furniture and
Perlengkapan Kantor	86,286	4,470	--	--	90,756	Office Equipment
Kendaraan	8,972	155	--	--	9,127	Vehicles
	205,906	5,645	--	13,141	224,692	
Aset Dalam Penyelesaian						
Mesin dan Peralatan	13,043	98	--	(13,141)	--	Machineries and Equipments
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	19,144	1,468	--	--	20,612	Accumulated Depreciation
Mesin dan Peralatan	24,372	1,514	--	--	25,886	Building
Perabot dan						Machineries and Equipments
Perlengkapan Kantor	74,632	4,942	--	--	79,574	Furniture and
Kendaraan	6,685	436	--	--	7,121	Office Equipment
	124,833	8,360	--	--	133,193	Vehicles
Nilai Tercatat	94,116				91,499	Carrying Value
2018						
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, Rp	Acquisition Cost	
Biaya Perolehan					Landrights	
Hak atas Tanah	12,368	--	--	--	Building	
Bangunan	55,986	230	--	--	Machineries and Equipments	
Mesin dan Peralatan	37,548	89,973	85,457	--	Furniture and	
Perabot dan					Office Equipment	
Perlengkapan Kantor	79,022	7,267	3	--	Vehicles	
Kendaraan	8,610	362	--	--		
	193,534	97,832	85,460	--		
Aset Dalam Penyelesaian					Construction In Progress	
Mesin dan Peralatan	12,125	918	--	--	Machineries and Equipments	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	16,263	2,881	--	--	Accumulated Depreciation	
Mesin dan Peralatan	20,377	7,494	3,499	--	Building	
Perabot dan					Machineries and Equipments	
Perlengkapan Kantor	63,822	10,813	3	--	Furniture and	
Kendaraan	5,474	1,211	--	--	Office Equipment	
	105,936	22,399	3,502	--	Vehicles	
Nilai Tercatat	99,723				94,116	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp25 dan Rp27.588 (lihat Catatan 43).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, penambahan aset tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp1.374 dan

The addition of the Group's property and equipment, as of June 30, 2019 and December 31, 2018, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp25 and Rp27,588 (see Note 43).

For the year ended December 31, 2018, additional property and equipment consist of acquisition cost amounted to Rp1,374 and accumulated

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

akumulasi penyusutan sebesar Rp723 merupakan
panambahan dari PT Lippo Diamond Development,
entitas anak yang dikonsolidasi sejak April 2018
(lihat catatan 1.c).

Pada tanggal 31 Desember 2018, pengurangan aset
tetap yang terdiri dari biaya perolehan sebesar
Rp85.460 dan akumulasi penyusutan sebesar
Rp3.502 merupakan pengurangan sehubungan
dengan dekonsolidasi entitas anak (lihat
Catatan 1.c)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,
aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada
PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi,
terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko
lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya
masing-masing sebesar Rp181.315 dan Rp207.564.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada
laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	6 bulan/ month		<i>Selling Expense (see Note 33) General and Administrative Expenses (see Note 33)</i>	Total
	2019	2018		
Rp	Rp			
Beban Penjualan (lihat Catatan 33)	2,701	3,003		
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 33)	5,659	10,352		
Jumlah	8,360	13,355		

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak
di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan
yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang
akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai dengan
2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat
masalah dengan perpanjangan hak atas tanah
karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan
didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi
pada aset tetap.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada
indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan
adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap
pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*depreciation amounted to Rp723 represent
additional from PT Lippo Diamond Development a
subsidiary consolidated since April 2018 (see
Note 1.c).*

*As of December 31, 2018, disposal of property and
equipment consist of acquisition cost amounted to
Rp85,460 and accumulated depreciation amounted
to Rp3,502 represents deduction in relation with
deconsolidation of subsidiary (see Note 1.c).*

*As of June 30, 2019 and December 31, 2018,
property and equipment is insured to PT Lippo
General Insurance Tbk, a related party, against fire,
burglary, and other risks with a sum insured of
Rp181,315 and Rp207,564 respectively.*

*Depreciation charges that were allocated in the
consolidated statement of profit or loss are as
follows:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan (lihat Catatan 33)	2,701	3,003	
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 33)	5,659	10,352	
Jumlah	8,360	13,355	

*The Group own some parcels of land located in
Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold
that will due between 2024 to 2030. Management
believes that there will be no difficulty in renewing
the land title since the land were legally acquired
and supported by sufficient evidences of ownership.*

*There is no borrowing cost capitalized into property
and equipment.*

*The Group's management is in the opinion that
there is no impairment in the carrying value of
property and equipment as of June 30, 2019 and
December 31, 2018.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

15. Aset Non-Keuangan Lainnya

Lancar/ Current

Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

15. Other Non-Financial Assets

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
<u>Lancar/ Current</u>		
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	608,263	608,263
<u>Tidak Lancar/ Non-Current</u>		
Uang Muka Konstruksi/ Advance for Construction	119,280	149,004
Uang Muka Pembelian Tanah/ Advance for Acquisition of Land	101,289	101,289
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Advance for Purchase of Property and Equipment	17,740	12,774
Lain-lain/ Others	3,439	4,981
Subjumlah Tidak Lancar/ Subtotal Non-Current	241,748	268,048
Jumlah/ Total	850,011	876,311

a. Uang Muka

Berdasarkan perjanjian tanggal 8 Januari 2018 yang telah diubah pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan telah menandatangi kesepakatan dengan PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), pihak ketiga, untuk tujuan pengadaan sejumlah tanah sesuai kebutuhan Perusahaan untuk pengembangan dan pembangunan proyek real estat yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, jumlah dana yang sudah disetorkan ke MPU adalah sebesar Rp608.263. Sesuai dengan kesepakatan tersebut, dalam hal MPU tidak dapat memperoleh tanah sesuai kriteria Perusahaan sampai dengan tanggal 8 Januari 2020, maka MPU wajib menyediakan dan menyerahkan tanah MPU sendiri dan/ atau entitas anaknya yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan atau mengembalikan dana tersebut kepada Perusahaan. Pengembalian dana sebagaimana disebut di atas, dilakukan dalam waktu jangka pendek dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah terutama berlokasi di Desa Cibatu dan Hegarmukti dengan nilai pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp84.220.

Uang muka konstruksi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor untuk pembangunan proyek apartemen Orange County.

a. Advances

Based on agreement dated January 8, 2018 that amended on January 8, 2019, the Company entered into an agreement with PT Metropolis Propertindo Utama (MPU), a third party, to supply several lands according to the Company's needs for development and construction real estate project located at Cikarang, Bekasi, West Java. Until December 31, 2018, total fund payment has been done to MPU amounted to Rp608,263. In accordance with the agreement, if the MPU can not find the land that meet the Company's criterias until January 8, 2020, the MPU must provide and give the MPU's owned land and/ or its subsidiary that meet the criterias dicided or give back the fund to the Company. The repayment of fund as describe above, will be settled in the short-term period and charged no interest.

As of December 31, 2018, the Company entered into several sales and purchase agreement of the land mainly located in Cibatu and Hegarmukti village with the value of advance payment that has been made amounted to Rp84,220.

Advance for construction represents advance paid to contractors for projects construction of Orange County apartment.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp
	771,243	286,819	771,243	286,819
Perusahaan/ the Company				
Entitas Anak/ Subsidiary:				
PT Erabaru Realindo	596,821	18,935	596,821	18,935
Jumlah/ Total	1,368,064	305,754	1,368,064	305,754

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	<i>Buildingright Certificate (sqm) Discharge of Right (sqm) Total (sqm)</i>
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	
	946,108	946,108	
Sertifikat Hak Guna Bangunan (m ²)	946,108	946,108	
Pelepasan Hak (m ²)	421,956	421,956	
Jumlah (m²)	1,368,064	1,368,064	Total (sqm)

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

17. Utang Usaha – Pihak Ketiga

17. Trade Accounts Payable – Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	<i>30 Jun/ June 30, 2019 196,273 76,747 273,020</i>
	Luas/ Width m ² /sqm	Nilai/ Value Rp	
Pemasok/ Suppliers		196,273	188,020
Kontraktor/ Contractors		76,747	84,310
Jumlah/ Total		273,020	272,330

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

18. Beban Akrual

	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	63,867	51,159	<i>Estimated Cost for Construction</i>
Kontraktor dan Supplier	41,606	43,776	<i>Contractor and Supplier</i>
Promosi dan Iklan	5,607	6,364	<i>Promotion and Advertising</i>
Lain-lain	5,662	11,433	<i>Others</i>
Jumlah	116,742	112,732	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost for construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

19. Perpajakan

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp15.393 dan Rp30.017, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pendapatan Sewa - 10%	1,258	1,351	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	6,009	26,414	<i>Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5%</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pendapatan Sewa - 10%	841	1,803	<i>Rental Income - 10%</i>
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5%	7,285	449	<i>Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5%</i>
Jumlah	15,393	30,017	Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2019 (6 bulan/ months)		
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses		1,442	11,444
Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits		--	(5,756)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expenses	1,442	5,688	7,130

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	1,168	11,014	12,182
Koreksi Pajak Periode Lalu/ <i>Previous Period Tax Correction</i>	277	--	277
Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>	--	(5,201)	(5,201)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	1,445	5,813	7,258

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ <i>the Company</i>	2018 (6 bulan/ <i>months</i>)		
	Rp	Rp	Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	1,168	11,014	12,182
Koreksi Pajak Periode Lalu/ <i>Previous Period Tax Correction</i>	277	--	277
Manfaat Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Benefits</i>	--	(5,201)	(5,201)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax Expenses</i>	1,445	5,813	7,258

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	6 bulan/ <i>months</i>		<i>Profit before Tax as Presented in the Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Less: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture Income Before Company's Income Tax</i>
	2019 Rp	2018 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Konsolidasian Interim	227,813	2,061,233	
<i>Dikurangi: Laba Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</i>	<i>(113,351)</i>	<i>(1,534,007)</i>	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	114,462	527,226	
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(282,639)	(952,050)	Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	184,366	440,168	Interest Income Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(9,519)	(10,690)	Donation and Representation Subtotal
Sumbangan dan Jamuan	538	1,186	
Sub Jumlah	(107,254)	(521,386)	
Taksiran Laba Kena Pajak Periode Berjalan - Perusahaan	7,208	5,840	Estimated Taxable Income for the Period - the Company
Taksiran Pajak Kini Periode Berjalan - Perusahaan	1,442	1,168	Estimated Current Tax for the Period - the Company

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan interim ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 ke Kantor Pelayanan Pajak. Terdapat selisih kurang antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2018 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2018 masing-masing sebesar Rp5.376 dan Rp1.075. Selisih yang terjadi adalah karena pencatatan beberapa komponen beban atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final yang diperhitungkan pada sebagai komponen beban pajak non-final pada laporan SPT tahun 2018.

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Until issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has reported the 2018 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Taxable income results of the reconciliation for the years ended December 31, 2018 become the basis for filling the SPT annual tax return. There are differences between taxable income and tax expenses in 2018 recorded and reported in SPT 2018 amounting to Rp5,376 and Rp1,075, respectively. The resulting difference is recording of some expenses component of income which have been subjected to final tax calculated as part of the non-final tax expenses in the 2018 SPT report.

Calculation of estimated current tax and tax payable of subsidiaries is as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	<i>6 bulan/ months</i>		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	45,776	44,056	<i>Estimated Current Tax - Subsidiaries</i>
Beban Pajak Kini	11,444	11,014	<i>Current Tax</i>
Kredit Pajak	(3,335)	(7,082)	<i>Tax Credit</i>
Utang Pajak Periode Lalu	6,475	--	<i>Tax Payable Previous Period</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			<i>Income Tax Payable Article 29</i>
Entitas Anak	14,584	3,932	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the consolidated profit before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

	<i>6 bulan/ months</i>		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	227,813	2,061,233	<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi: Laba Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</i>	<i>(113,351)</i>	<i>(1,534,007)</i>	<i>Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture</i>
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	114,462	527,226	<i>Income Before Company's Income Tax</i>
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Berlaku Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(22,892)	(105,445)	<i>Income Tax Compute Using the Prevailing Rate</i>
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	56,528	190,410	<i>Revenue Subjected to Final Tax Expenses Related to</i>
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(36,873)	(88,034)	<i>Revenue Subjected to Final Tax Interest Income Subjected to Final Tax</i>
Sumbangan dan Jamuan	1,904	2,138	<i>Donation and Representation</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(109)	(237)	<i>Total Corporate Taxes of the Company</i>
Koreksi Pajak Periode Lalu-Perusahaan	--	(277)	<i>Previous Period Tax Correction-the Company</i>
Jumlah Beban Pajak-Perusahaan	(1,442)	(1,445)	<i>Total Tax Expenses-the Company</i>
Beban Pajak Entitas Anak			<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Pajak Kini	(11,444)	(11,014)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	5,756	5,201	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(5,688)	(5,813)	<i>Total Tax Expense of the Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(7,130)	(7,258)	<i>Total Consolidated Tax Expenses</i>

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<i>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to the Consolidated Profit or Loss</i>	<i>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</i>	<i>30 Juni/ June 30, 2019</i>	<i>Subsidiaries</i>	
				<i>1 Januari/ January 1, 2019</i>	<i>Rp</i>
Entitas Anak					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,227	252	223	4,702	<i>Post-employment Benefits Liabilities</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	14,341	5,504	--	19,845	<i>Allowance Impairment in Value of Receivables</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	18,568	5,756	223	24,547	<i>Total Consolidated Deferred Tax Assets</i>

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Dikreditkan pada Laba Rugi Laba Rugi Konsolidasian/ <i>Credited to the Consolidated Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	31 Desember/ December 31, 2018	
	<i>1 Januari/ January 1, 2018</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Entitas Anak				Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	4,918	(541)	(150)	4,227
Penyisihan Penurunan Nilai				Post-employment Benefits Liabilities Allowance Impairment in Value
Piutang	7,533	6,808	--	of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	12,451	6,267	(150)	Total Consolidated Deferred Tax Assets
Konsolidasian	12,451	6,267	(150)	18,568

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 30, 2019		
	Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	26,097	11,048	37,145
Pasal/ Article 23	--	58	58
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--	7,669	7,669
Jumlah/ Total	26,097	18,775	44,872

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	29,876	12,543	42,419
Pasal/ Article 23	--	63	63
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	733	3,954	4,687
Jumlah/ Total	30,609	16,560	47,169

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 Juni/ June 30, 2019		
	Perusahaan/ <i>the Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak Penghasilan/ Income Tax			
Pasal/ Article 4 (2)	1,360	6,441	7,801
Pasal/ Article 15	70	--	70
Pasal/ Article 21	1,346	366	1,712
Pasal/ Article 22	93	--	93
Pasal/ Article 23	41	27	68
Pasal/ Article 25	--	7,074	7,074

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Pajak Penghasilan/ Income Tax

Pasal/ Article 26

Pasal/ Article 29

Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax

Pajak Parkir/ Parking Retributions

Jumlah/ Total

30 Juni/ June 30, 2019		
Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
--	1	1
2,982	14,583	17,565
956	1,349	2,305
--	8	8
6,848	29,849	36,697

Pajak Penghasilan/ Income Tax

Pasal/ Article 4 (2)

Pasal/ Article 15

Pasal/ Article 21

Pasal/ Article 22

Pasal/ Article 23

Pasal/ Article 25

Pasal/ Article 26

Pasal/ Article 29

Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax

Pajak Hiburan/ Entertainment Tax

Pajak Parkir/ Parking Retributions

Jumlah/ Total

31 Desember/ December 31, 2018

Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
3,933	3,923	7,856
34	--	34
1,220	389	1,609
23	--	23
72	76	148
78	--	78
--	1	1
799	17,145	17,944
--	6,981	6,981
10	--	10
--	8	8
6,169	28,523	34,692

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia require that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya – Pihak Ketiga

20. Other Current Financial Liabilities – Third Parties

30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
2019	2018
Rp	Rp
153,605	153,605
53,507	80,160
207,112	233,765

Pihak Ketiga/ Third Parties

Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/

Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary

Utang Lain-lain/ Other Accounts Payable

Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

21. Utang Bank Jangka Pendek

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 25 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbarui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2017 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000 (PTD A-1 Rp30.000, PTD A-2 Rp185.000) dengan suku bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 27 Desember 2018 Perusahaan telah membayar seluruh utang bank kepada PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar Rp200.000.

21. Short-Term Bank Loan

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 25, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on October 25, 2017 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-MK/PTD1/X/2011/P7, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit of Rp215,000 (PTD A-1 Rp30,000, PTD A-2 Rp185,000), bears an interest rate of 11% per annum and will mature on October 25, 2019. This loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7).

On December 27, 2018, the Company has fully paid of bank loan to PT Bank ICBC Indonesia. On January 31, 2019, the Company obtained Fixed Loan Facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp200,000.

22. Uang Muka Pelanggan

22. Customers' Deposits

Pihak Ketiga/ Third Parties

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Apartemen/ Apartments	241,215	329,148
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	219,255	318,901
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	149,120	117,306
Lain-lain/ Others	104,027	86,883
Jumlah/ Total	<u>713,617</u>	<u>852,238</u>
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	197,923	279,463
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	515,694	572,775

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

100%
50% - 99%
20% - 49%
Di bawah/ Below 20%
Jumlah/ Total

Details of the percentage of customers' deposit to sales price are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
278,059	368,422	
221,183	292,318	
18,959	24,323	
195,416	167,175	
713,617	852,238	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

23. Pendapatan Ditangguhkan

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	38,863	37,255
Lain-lain/ Others	4,501	3,846
Jumlah/ Total	43,364	41,101

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti
tanpa Pendanaan**

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	35,642	32,504	Present Value of Defined Benefit Obligation, End of Year
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Plan
Jumlah	35,642	32,504	Total

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<i>6 bulan/ months</i>		
	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	1,487	1,353	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,310	1,134	Interest Cost
Jumlah	2,797	2,487	Total

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

24. Post-Employment Benefits Liabilities

**Post-Employment Benefits – Unfunded Defined
Benefit Plan**

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of June 30, 2019 and December 31, 2018. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	6 bulan/ months	
	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Jasa Kini	1,487	1,353
Biaya Bunga	1,310	1,134
Jumlah	2,797	2,487

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui
di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	32,504	37,674	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(271)	(8,177)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	612	(1,736)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	2,797	4,743	<i>Current Service Cost and Interest Cost</i>
Saldo Akhir	35,642	32,504	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan
pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Obligation at</i>
Awal Tahun	32,504	37,674	<i>Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini	1,487	2,631	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,310	2,112	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(271)	(8,177)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	35,030	34,240	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(35,642)	(32,504)	<i>Actual Present Value of Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(612)	1,736	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(1,656)	(3,392)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(612)	1,736	<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Tahun Berjalan			<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(2,268)	(1,656)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan
risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan
menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah,
oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi
pemerintah meningkatkan liabilitas program.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

*Reconciliation of changes in liabilities recognized in
the consolidated statements of financial position is
as follow:*

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	32,504	37,674	<i>Beginning Balance</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(271)	(8,177)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	612	(1,736)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	2,797	4,743	<i>Current Service Cost and Interest Cost</i>
Saldo Akhir	35,642	32,504	<i>Ending Balance</i>

*Reconciliation of changes in present value of
defined benefits obligation is as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			<i>Present Value of Obligation at</i>
Awal Tahun	32,504	37,674	<i>Beginning of Year</i>
Biaya Jasa Kini	1,487	2,631	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1,310	2,112	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(271)	(8,177)	<i>Payment of Employees' Benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	35,030	34,240	<i>Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(35,642)	(32,504)	<i>Actual Present Value of Obligation at End of Year</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(612)	1,736	<i>Actuarial Gain (Loss) for the Year</i>

*Movement of the consolidated of other
comprehensive income is as follow:*

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(1,656)	(3,392)	<i>Beginning Balance</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	(612)	1,736	<i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Tahun Berjalan			<i>Current Year</i>
Saldo Akhir	(2,268)	(1,656)	<i>Ending Balance</i>

*The defined benefits plan gives the Group exposure
of interest rate risk and salary risk.*

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using the interest of
government bond, therefore, the decreasing in the
government bond interest rate will increase defined
benefits plan liability.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp151 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.204.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp174 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.588.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp171 dan penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.525.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp151 dan peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.209.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	7.63%	8.17%	<i>Discount Rates</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	5.00% - 0.00%	5.00% - 0.00%	<i>Resignation Rate</i>
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	56	56	<i>Normal Retirement Age (in Years)</i>

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on June 30, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp151 and decrease the defined benefits plan obligation by Rp3,204.

Decreasing 1% of assumed discount rate on June 30, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp174 and increase the defined benefits plan obligation by Rp3,588.

Increasing 1% of assumed salary expenses on June 30, 2019, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp171 and decrease the of defined benefits plan obligation amounted to Rp3,525.

Decreasing 1% of assumed salary expenses on June 30, 2019, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp151 and increase the defined benefits plan obligation amounted to Rp3,209.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's stockholder composition as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	%	Rp	
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing kurang dari/ <i>below 5% each</i>)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ <i>Total</i>	696,000,000	100.00	348,000

Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Total Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	%	Rp	
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853
PT Metropolis Propertindo Utama	81,316,000	11.68	40,658
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing kurang dari/ <i>below 5% each</i>)	320,978,000	46.12	160,489
Jumlah/ <i>Total</i>	696,000,000	100.00	348,000

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	Rp	Rp	
Agio Saham - Neto	39,458	39,458	<i>Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas			<i>Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control</i>
Pengampunan Pajak	2,000	2,000	<i>Advance for Subscription Stock Total</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(29,300)	(29,300)	
Uang Muka Setoran Modal	371,988	--	
Jumlah	384,146	12,158	

Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan saldo dana yang diterima sebagai hasil dari penawaran 1.983.600.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-71/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019 (lihat Catatan 44).

Advance for Subscription of Stock

This account represents balance of fund received as the result of Offering of 1,983,600,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-71/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2019 (see Note 44).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Agio Saham – Neto

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

	<u>Rp</u>	
Pengeluaran 108.588.000 saham		Issuance of 108,588,000 shares
melalui penawaran umum perdana	46,151	through initial public offering
Biaya emisi saham	(6,693)	Stock issuance cost
Jumlah-Neto	39,458	Net

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan

Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih nilai akuisisi PT Sinar Surya Timur dari entitas sepengendali dengan nilai aset neto pada saat tanggal akuisisi (lihat Catatan 1.c). Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	680
Harga Perolehan/ Acquisition Cost*)	(29,980)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

*) merupakan nilai transaksi sebesar Rp106.645 dikurangkan liabilitas yang diperoleh Rp76.665.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Additional Paid in Capital Excess of Par - Net

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control

This account represent difference in acquisition value of PT Sinar Surya Timur from the entity under common control and net asset at the acquisition date (see Note 1.c). Computation of difference in value of restructuring between entity under common control as of June 30, 2019 is as follow:

	<u>Rp</u>
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	680
Harga Perolehan/ Acquisition Cost*)	(29,980)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/	(29,300)
<i>Difference in Value of Restructuring Between Entity Under Common Control</i>	<i>(29,300)</i>

**) represent net of transfer value of Rp106,645 and liabilities acquired amounted to Rp76,665.*

27. Komponen Ekuitas Lain

Berdasarkan perjanjian para pemegang saham PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas anak, tanggal 1 Februari 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) dan PT Great Jakarta Inti Development (GJID), keduanya entitas anak, menyetujui masuknya pemegang saham baru yaitu Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), entitas anak, melalui penerbitan saham baru MSU. Bagian saham yang akan diambil oleh PEAK tidak melebihi 50% dari jumlah kepemilikan saham yang diterbitkan oleh MSU.

27. Other Equity Component

Based on the shareholders agreement of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), a subsidiary, dated 1 February 2017, PT Megakreasi Cikarang Permai (MKCP) and PT Great Jakarta Inti Development (GJID), both are subsidiaries, have approved a new shareholder namely Peak Asia Investment Pte. Ltd (PEAK), a subsidiary, through a right issue by MSU. A portion taken by PEAK must not exceed 50% of all of issued shares by MSU.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Kemudian berdasarkan perjanjian jual beli bersyarat tanggal 10 Maret 2017, Perusahaan menyetujui bergabungnya Hasdeen Holding Ltd (HH), sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, dalam proyek baru MSU melalui penempatan investasi saham pada PEAK yang akan diterbitkan kemudian. Partisipasi tidak langsung HH melalui PEAK sebesar USD300,000,000 akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian investasi pada tanggal 15 Maret 2017, antara Perusahaan, MKCP, GJID dan PEAK sebagaimana diubah dengan perjanjian investasi masing-masing tanggal 7 Februari 2018 dan 11 Mei 2018, para pihak sepakat masuknya Masagus Ismail Ning (IN) sebagai pemegang saham baru di MSU dengan penjualan 14.000 saham PEAK kepada IN dengan harga nominal. GJID menjual seluruh sahamnya kepada MKCP dan PEAK mengesampingkan *pre-emptive right* yang dimilikinya. Terkait dengan rencana pengeluaran saham baru dari MSU, MKCP menyetujui untuk tidak menggunakan haknya. Atas penerbitan saham MSU, HH akan membiayai PEAK sebesar USD300,000,000 untuk memperoleh seluruh saham baru yang akan diterbitkan oleh MSU. Sehingga kepemilikan PEAK, MKCP dan IN adalah masing-masing sebesar 49,999%, 49,999% dan 0,002%.

Berdasarkan Akta (Catatan 1.c.), PEAK, entitas anak, melepas kepemilikan 14.000 saham di MSU, entitas anak, kepada IN dengan harga pengalihan sebesar Rp14. Kemudian Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham di PEAK kepada HH, pihak ketiga, dengan harga pengalihan sebesar USD1.

Kemudian, MSU menerbitkan 14.000 saham baru yang diambil oleh PEAK setelah dimiliki HH dengan harga Rp4.050.000.

Atas penerbitan 14.000 saham baru MSU tersebut, seluruh uang muka setoran modal milik HH pada entitas anak yang dicatat sebelumnya sebagai komponen ekuitas lainnya telah dicatat sebagai tambahan modal dan agio saham di MSU.

Sebagai akibat dari peningkatan modal pada MSU dan pelepasan seluruh kepemilikan saham di PEAK, Perusahaan kehilangan pengendalian atas MSU (lihat Catatan 1.c, 11, 35 dan 36) dan tidak dikonsolidasi lagi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Further, based on the condition sale and purchased agreement dated March 10, 2017, the Company has agreed to accept Hasden Holding Ltd (HH), a company established in British Virgin Island, for MSU's new project through a share investment in PEAK which will be issued later. The indirect participation HH through PEAK in the amount of USD300,000,000 will be paid in stages starting from the signing of this agreement until December 31, 2018.

In accordance with the investment agreement dated 15 March 2017, which was amended in investment agreement dated February 7, 2018 and May 11, 2018, respectively, between the Company, MKCP, GJID and PEAK have agreed for Masagus Ismail Ning (IN) to be a new shareholder of MSU with regard to 14,000 shares of PEAK to IN with a nominal value. GJID sell all of the shares to MKCP and PEAK waived their pre-emptive rights. With regards to the next right issue of MSU, MKCP has waived its pre-emptive right. With regards to the next right issue of MSU, HH will fund PEAK in the amount of USD300,000,000 for the newly issued shares by MSU. Therefore, the share ownership of PEAK, MKCP and IN are 49.999%, 49.999% and 0.002%, respectively.

Based on Notarial Deed (Note 1.c.), PEAK, a subsidiary, disposed 14,000 shares ownership in MSU, a subsidiary, to IN with the transfer price of Rp14. Subsequently, the Company disposed all share ownership in PEAK to HH, a third party, with the transfer price of USD1.

Subsequently, MSU issued 14,000 new shares that was exercised by PEAK after owned by HH with the price of Rp4,050,000.

Upon the issuance of 14,000 shares of MSU, all advances for subscription of stock owned by HH on a subsidiary which is previously recorded as other equity component has recorded as additional paid in capital and paid in capital excess of par of MSU's capital.

As a result of the increasing shares of MSU, and disposal of all shares in PEAK, the Company lose of control on MSU (see Notes 1.c, 11, 35 and 36) and no longer consolidated into the consolidated financial statement of the Company.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Atas perubahan ekuitas MSU sampai dengan saat hilangnya pengendalian, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 dicatat pada komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU sebesar Rp2.025.000 direklasifikasi pada laba rugi (lihat Catatan 1.c dan 35). Saldo komponen ekuitas lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.017.922.

28. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.37 tanggal 18 April 2019 dan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No.12 tanggal 5 Juni 2018 yang keduanya dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 dan 2017 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan masing-masing Rp200 dari saldo laba masing-masing tahun.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Upon change in equity of MSU until the losing of control, Group recorded difference in value of investment on MSU amounted to Rp4,042,922 recorded in other equity component. Upon disposal part of investment ownership in MSU amounted to Rp2,025,000 was reclassified in to profit or loss (see Notes 1.c and 35). The balance of other equity component as of June 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp2,017,922, respectively.

28. Reserved Fund

Based on Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 37 dated April 18, 2019 which was made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta and Deed of General Meeting of Stockholders and Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 12 dated June 5, 2018 which both were made in the presence of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, , the stockholders approved to use net income of 2018 and 2017 respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200 from retained earnings of the respective years.

29. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5).

29. Other Comprehensive Income

This account represent of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Note 5).

30. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

30. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of June 30, 2019 abd December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	172,555	161,912
Intellitop Finance Ltd	78,232	63,011
PT Megakreasi Cikarang Asri	8,038	8,038
Jumlah/ Total	258,825	232,961

PT Lippo Diamond Development
Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

31. Pendapatan

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	424,185	530,050
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	146,029	126,258
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	68,896	454,799
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	12,620	11,739
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ <i>Rental Income and Others</i>	34,760	31,201
Jumlah/ Total	686,490	1,154,047

Penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/
Sales of Commercial Lands and Shophouses
PT Mahkota Sentosa Utama, Entitas Asosiasi/ Associate Entity

	Percentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Revenue			
	6 Bulan/ Month		6 Bulan/ Month	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	--	450,211	--	39.01

32. Beban Pokok Pendapatan

32. Cost of Revenues

	6 Bulan/ Months	
	2019 Rp	2018 Rp
Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ <i>Sales of Residential Houses and Apartments</i>	281,753	303,066
Pendapatan Pengelolaan Kota/ <i>Town Management</i>	88,569	71,877
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ <i>Sales of Commercial Lands and Shophouses</i>	11,542	87,486
Penjualan Tanah Industri/ <i>Sales of Industrial Lots</i>	5,120	2,367
Pendapatan Sewa dan Lainnya / <i>Rental Income and Others</i>	14,222	12,522
Jumlah/ Total	401,206	477,318

Tidak terdapat pembelian 10% dari pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

There are no purchases above 10% of net revenues for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

33. Beban Usaha

33. Operating Expenses

	6 Bulan/ Months		Selling
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penjualan			
Pemasaran dan Iklan	9,735	180,214	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	9,616	12,444	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Penyusutan (lihat Catatan 14)	2,701	3,003	Depreciation (see Note 14)
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,654	1,342	Repair and Maintenance
Perlengkapan Kantor	186	4,257	Office Supplies
Sewa	25	1,064	Rental
Lain-lain	9,974	8,698	Others
Subjumah	33,891	211,022	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	26,976	23,334	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Penyusutan (lihat Catatan 14)	5,659	10,352	Depreciation (see Note 14)
Transportasi	5,261	6,912	Transportation
Beban Pajak	2,374	--	Tax Expenses
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,237	2,230	Repair and Maintenance
Biaya Profesional	2,106	4,791	Profesional Fees
Telepon, Air dan Listrik	1,615	1,828	Telephone, Electricity and Water
Sewa	1,336	6,885	Rental
Perlengkapan Kantor	872	1,530	Office Supplies
Representasi dan Hiburan	456	6,027	Representation and Entertainment
Lain-lain	5,540	5,590	Others
Subjumah	54,432	69,479	Subtotal
Jumlah	88,323	280,501	Total

34. Penghasilan (Beban) Keuangan – Neto

34. Financial Income (Expenses) – Net

	6 Bulan/ Months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga/ Interest Income			
Beban Keuangan/ Financial Expenses	14,785	13,965	
Jumlah Neto/ Net	(7,092)	(25,800)	
	7,693	(11,835)	

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 3 dan 6).

Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan anjak piutang (lihat Catatan 9 dan 21).

Interest income represents interest income from bank accounts, time deposits and restricted funds (see Notes 3 and 6).

Financial charges represent bank charges and interest subsidy on mortgages for Housing and Apartments, while interest expenses represent interest expenses on loans and factoring (see Notes 9 and 21).

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
 Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

35. Penghasilan (Beban) Lainnya

35. Other Income (Expenses)

	6 Bulan/ Months		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Denda - Neto	14,403	2,277	Penalty - Net
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak (Catatan 1.c)	--	755,320	Gain on Disposal Shares of Subsidiary (Note 1.c)
Lain-lain	1,068	6,602	Others
Jumlah Penghasilan Lainnya	15,471	764,199	Total Other Income
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Penurunan Nilai Piatang	(24,542)	(22,894)	Impairment Loss of Receivables
Lain-lain	(3,199)	(13,260)	Others
Jumlah Beban Lainnya	(27,741)	(36,154)	Total Other Expenses

Perhitungan keuntungan atas pelepasan saham entitas anak adalah sebagai berikut:

Computation of gain on disposal shares of subsidiaries are as follow:

	Rp
Rugi Atas Pelepasan Investasi pada Entitas Anak <i>Loss on Disposal Investment in Subsidiary</i>	(1,269,680)
Keuntungan atas Reklasifikasi Selisih Nilai Investasi pada Entitas Anak yang Dilepas/ <i>Gain on Reclassification of Difference in Value of Investment in Disposed of Subsidiary</i> (lihat Catatan 11/ see Note 11)	2,025,000
Laba atas Pelepasan Saham Entitas Anak/ Gain on Disposal Shares of Subsidiary	755,320

36. Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar

36. Gain of Recording Investment in Associate Using Fair Value

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi pada entitas anak sebelum hilangnya pengendalian dengan bagian investasi yang diukur nilai wajarnya pada saat hilangnya pengendalian pada PT Mahkota Sentosa Utama (lihat Catatan 1.c).

Perhitungan keuntungan pencatatan investasi pada entitas asosiasi dengan nilai wajar adalah sebagai berikut:

This account represents difference between investment value in a subsidiary before losing control with portion of investment that measured at fair value at the time of losing of control on PT Mahkota Sentosa Utama (see Note 1.c).

Computation of gain of recording investment in associate using fair value is as follow:

	30 Juni/ June 30, 2018 Rp
Nilai Investasi pada Entitas Anak Sebelum Hilangnya Pengendalian/ <i>Investment Value on a Subsidiary Before Losing of Control</i>	1,263,852
Nilai Wajar atas Bagian Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian/ <i>Fair Value of Investment Portion at the Losing of Control</i> (lihat Catatan 11/ See Note 11)	2,239,956
Laba Atas Hilangnya Pengendalian Pada Entitas Anak/ Gain on Loss of Control in a Subsidiary	976,104

Nilai wajar investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama saat hilangnya pengendalian dihitung berdasarkan berdasarkan Laporan Penilaian Independen oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan pada

Fair value of investment on PT Mahkota Sentosa Utama when losing of control, compute based on the valuation reports of Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan on October 4, 2018, independent

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 4 Oktober 2018, penilai independen yang
tidak berelasi dengan Perusahaan (lihat Catatan
11).

37. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

	<i>6 Bulan/ Months</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	210,379	2,041,594	<i>Income for the Period Atributable to Owner of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	<i>Weighted Average Number of Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	302	2,933	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

38. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp2.892.668 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp789.418.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana (WS), entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh WS apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku sejak ditandatangani dan akan berlaku sampai dengan diakhiri oleh PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

*appraiser which are not related with the Company
(see Note 11).*

37. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	<i>6 Bulan/ Months</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	210,379	2,041,594	<i>Income for the Period Atributable to Owner of the Parent (Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	696,000,000	696,000,000	<i>Weighted Average Number of Common Shares (Share)</i>
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	302	2,933	<i>Basic Earnings Per Share (Full Rupiah)</i>

38. Significant Commitments and Agreements

a. Operational and Management Agreements

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of June 30, 2019, the outstanding commitments amounted to Rp2,892,668 with commitments not yet realized of Rp789,418.

b. Property Financing Agreements

On May 4, 2015, PT Waska Sentana (WS), a subsidiary, entered into property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum credit limit of Rp100,000 with the following provision:

1. *Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and*
2. *Buyback guarantee by WS, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.*

This Financing agreement will be valid since it is signed until terminated by PT Asiatic Sejahtera Finance.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia. Penjualan tanah untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 91 hektar dan 66 hektar.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

Perusahaan membuat perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi, pada tanggal 27 Juni 2019 sebesar minimum USD200,000,000 dan maksimum USD208,000,000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas dengan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Pembatasan atas perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

1. MSU dan entitas anaknya tidak diperkenankan menjaminkan asetnya, kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari.
2. MSU dan entitas anaknya diluar kegiatan usaha sehari-hari, tidak diperkenankan untuk:
 - menjual, mengalihkan atau melepas aset dan piutangnya;
 - membuat pengaturan terkait dengan hak retensi;
3. MSU tidak diperkenankan untuk melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau restrukturisasi usaha.
4. MSU tidak diperkenankan untuk mengambil alih perusahaan, bisnis, aset, menjaminkan aset atau melakukan investasi lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari atau dengan persetujuan dari Kreditur.
5. Tanpa persetujuan tertulis, MSU tidak diperkenankan memberikan pinjaman apa pun, memberikan jaminan atau ganti rugi kepada pihak lain kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
6. MSU tidak memperoleh fasilitas pembiayaan kecuali utang dalam perjanjian fasilitas ini.
7. MSU tidak membagikan dan mendistribusi kan dividen dan melakukan pembelian kembali atas saham Perusahaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Sales of land for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, had reached 91 hectares and 66 hectares, respectively.

d. Loan Facility Agreement

The Company entered into a loan facility agreement with PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate, on June 27, 2019 amounted to minimum of USD200,000,000 and maximum of USD208,000,000. The term of the loan facility is 60 months from the date of the facility agreement with an interest rate of 10% per annum. The restrictions on the loan agreement are as follows:

1. *MSU and its subsidiary are not allowed to secure its assets outside of the ordinary course of business activities.*
2. *MSU and its subsidiary outside the ordinary course of business activities, not allowed to:*
 - sell, transfer or dispose of its assets and receivables;*
 - entered into the agreement related to the retention right.*
3. *MSU is not allowed to do the merger, deconsolidation, business combination and restructuring of its business.*
4. *MSU is not allowed to take over companies business, asset, secure assets or placement of other investments outside of the ordinary course of business activities nor approval from creditor.*
5. *Without written approval, MSU is not allowed give any loan, securities or indemnity to other parties outside the ordinary course of business activities.*
6. *MSU is not obtaining financing facilities except loan in the term of this agreement facility.*
7. *MSU is not declare and distribute dividend and buyback the Company's shares.*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

39. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018:

	2019 (6 Bulan/ Months)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues				
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	505,701	196,877	(16,088)	686,490
Pendapatan Neto/ Net Revenues	(13,856)	(1,537)	--	(15,393)
	491,845	195,340	(16,088)	671,097
Laba Bruto/ Gross Profit	193,430	92,549	(16,088)	269,891
Beban Usaha/ Operating Expenses	(93,078)	(11,333)	16,088	(88,323)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	7,450	243	--	7,693
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	1,904	(14,174)	--	(12,270)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net				
	50,822	--	--	50,822
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	160,528	67,285	--	227,813
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	(1,442)	(5,688)	--	(7,130)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	159,086	61,597	--	220,683
Belanja Modal/ Capital Expenditures	10,886	1,249	--	12,135
Penyusutan/ Depreciation	10,052	2,275	--	12,327
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	2,049	25,290	--	27,339

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

39. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018:

	2019 (6 Bulan/ Months)			
	Real Estate/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenues				
Beban Pajak Final/ Final Income Taxes	505,701	196,877	(16,088)	686,490
Pendapatan Neto/ Net Revenues	(13,856)	(1,537)	--	(15,393)
	491,845	195,340	(16,088)	671,097
Laba Bruto/ Gross Profit	193,430	92,549	(16,088)	269,891
Beban Usaha/ Operating Expenses	(93,078)	(11,333)	16,088	(88,323)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges)-Net	7,450	243	--	7,693
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	1,904	(14,174)	--	(12,270)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net				
	50,822	--	--	50,822
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	160,528	67,285	--	227,813
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	(1,442)	(5,688)	--	(7,130)
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period	159,086	61,597	--	220,683
Belanja Modal/ Capital Expenditures	10,886	1,249	--	12,135
Penyusutan/ Depreciation	10,052	2,275	--	12,327
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	2,049	25,290	--	27,339

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	2018 (6 Bulan/ Months)			
	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	996,588	157,459	--	1,154,047
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(26,863)	(3,154)	--	(30,017)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	969,725	154,305	--	1,124,030
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	576,806	69,906	--	646,712
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(266,730)	(13,771)	--	(280,501)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ <i>Financial Income (Charges)-Net</i>	1,840	(13,675)	--	(11,835)
Interest Income and Financial Charges				
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	2,575	725,470	--	728,045
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar <i>Gain from Record of Investment on Association using Fair Value</i>	976,104	--	--	976,104
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>	2,708	--	--	2,708
Laba Sebelum Beban Pajak/ <i>Income Before Tax Expenses</i>	1,293,303	767,930	--	2,061,233
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	(1,168)	(6,090)	--	(7,258)
Laba Periode Berjalan/ <i>Profit for the Period</i>	1,292,135	761,840	--	2,053,975
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	33,846	33,485	--	67,331
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	12,434	5,977	--	18,411
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	1,481	24,282	--	25,763

Berikut segmen operasi Grup pada pada tanggal
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

*The following are Group's operating segment as of
June 30, 2019 and December 31, 2018:*

	30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>			
	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	10,884,422	533,716	(3,305,478)	8,112,660
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>	1,785,828	--	--	1,785,828
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	12,670,250	533,716	(3,305,478)	9,898,488
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	2,910,865	640,778	(1,806,995)	1,744,652
31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>				
Real Estate/ <i>Real Estate</i>	Jasa Pendukung/ <i>Support Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	9,208,810	1,036,049	(2,758,293)	7,486,566
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama/ <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>	1,739,056	--	--	1,739,056
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	10,947,866	1,036,049	(2,758,293)	9,225,622
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	2,070,506	815,706	(1,190,618)	1,695,594

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

40. Kasus Hukum

- a. Berdasarkan surat perkara No. 667/Pdt.G/2016/ PN.Bks, Perusahaan merupakan Tergugat Intervensi mengenai tanah seluas 38.770 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat pada tanggal 7 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Jawa Barat menolak banding dari Pembanding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat No. 95/PDT/2019/PT.BDG tanggal 17 April 2019 menyatakan Gugatan Penggugat ditolak untuk seluruhnya. Terhadap Putusan tersebut, para Penggugat telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2017, Udi Bin Uji, mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 183/Pdt.G/2017/PN.Bks kepada PT Lippo Cikarang, mengenai tanah seluas 15.620 m² yang terletak Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat No. 38/PDT/2018/PT.BDG tanggal 28 Maret 2018, menyatakan gugatan ditolak. Pada 30 April 2019, Pengadilan menerima kontra memori kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat keputusan Kasasi.
- c. Pada tanggal 24 Januari 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, dan Suharto Bin H. Acep mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Bekasi No. 60/Pdt.G/2018/PN Bks kepada Perusahaan, sehubungan dengan kepemilikan hak milik tanah penggugat seluas 36.320 m² yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, sesuai dengan Girik C No. 2397. Nilai gugatan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp208.900. Pengadilan Negeri Bekasi menolak gugatan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

40. Litigation Cases

- e. Based on case letter No. 667/Pdt.G/2016/ PN.Bks, the Company is the Intervention Defendant of 38,770 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang Sub-District, Bekasi District. Based on decision of West Java High Court dated May 7, 2018, West Java High Court rejected the verdict from the Plaintiff. Based on decision of West Java High Court No. 95/PDT/2019/PT.BDG dated on April 17, 2019 stated that the Plaintiff's Lawsuit was rejected in its entirety. Regarding the Decision, the Plaintiffs have filed an appeal to the Supreme Court. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, the case is still under process casation in Supreme Court.
- b. On March 31, 2017, Udi Bin Uji, filed a lawsuit to Bekasi District Court No.183/Pdt.G/2017/PN.Bks, to PT Lippo Cikarang in connection of 15,620 sqm land area, located in Cibatu Village, South Cikarang Sub-District, Bekasi District. Based on decision of West Java High Court No. 38/PDT/2018/PT.BDG dated March 28, 2018, the claim is rejected. On April 30, 2019, the Court accepted the counter memory of the appeal. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, there has not been a cassation decision.
- c. On January 24, 2018, Udi Bin Uji, H. Karna Alias H. Samin Bin Karim, Tatang Suganda Bin Rohadi, Titin Kartika Binti Rohadi, Ade Handri Bin Rohadi, Linda Wati Binti Rohadi, Euis Sutari Binti Rohadi, Purnamasari Binti Rohadi, Nining Hasanah Binti Rohadi, Karyati Sri Muningsih Binti Rohadi, Nurlela Sari Binti Rohadi, Undar Prayoga Alias Jusup N. Bin Rohadi, Euis Marlina Binti H. Acep, Enyang Yonita Binti H. Acep, Nuri Binti H. Acep, and Suharto Bin H. Acep, filed a lawsuit to Bekasi District Court No. 60/Pdt.G/2018/PN against the Company, in connection with ownership land by the plaintiff of 36,320 sqm located in Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, according to Girik C No. 2397. The value of a lawsuit field by plaintiff is amounted to Rp208,900. Bekasi District Court rejected the Plaintiff's claim. Based on the appeal decision No. 132/PDT/2019/PT BDG, the Court granted the plaintiff's claim. The Company must

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Penggugat. Berdasarkan keputusan banding No. 132/PDT/2019/PT BDG, Pengadilan mengabulkan gugatan para penggugat. Perusahaan harus membayar ganti kerugian materiil sebesar Rp54.480. Pada 23 Mei 2019, Perusahaan mengajukan permohonan kasasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, belum terdapat keputusan Kasasi.

d. Sejak tanggal 15 Oktober 2018, Komisi Pemberantasan Korupsi melakukan pemeriksaan terhadap beberapa orang atas dugaan suap terkait pengajuan perijinan proyek Meikarta yang dimiliki oleh PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), entitas asosiasi. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, kasus ini telah memasuki tahap persidangan di pengadilan Tindak Pidana Korupsi di Pengadilan Negeri Bandung. Manajemen Perusahaan sedang melakukan evaluasi atas hasil persidangan dan penyelesaian kasus ini dan belum dapat mengambil kesimpulan serta terdapat ketidakpastian atas potensi dampak hukum yang mungkin dapat ditimbulkan dari proses pemeriksaan kasus ini terhadap Perusahaan dan MSU, entitas asosiasi.

41. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

pay material damages of Rp54,480. On May 23, 2019, the Company submitted an appeal. Until the completion date of the interim consolidated financial statements, there has not been a cassation decision.

d. Since October 15, 2018, the Corruption Eradication Commission has examined several person for alleged bribery related to the submission of permits for the Meikarta's project that owned by PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), an associate. Until the date of approval for the issuance of the interim consolidated financial statements, this case has entered the trial phase in the Corruption Court. The Company's management still evaluate the results of the trial and resolve this problem and is not able to have a conclusion and there is a potential problems that might arised from the investigation of the cases to MSU, an associate.

41. Financial Instruments and Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, financial assets available for sale, other current financial asset, due from related parties' non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset
keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan
31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<i>Total maximum credit risk exposure of financial assets on June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:</i>	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan Setara Kas	957,753	957,753	623,125	623,125	Loans and Receivables	
Piutang Usaha	242,249	242,249	295,251	295,251	Cash and Cash Equivalents	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	73,924	73,924	45,937	45,937	Trade Accounts Receivable	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	536,222	536,222	411,355	411,355	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	135,558	135,558	134,365	134,365	Due from Related Parties Non-Trade	
Tersedia untuk Dijual					Other Non Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	249,055	217,529	217,529	Available-for-Sale	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	Available for Sale Financial Assets	
Jumlah Aset Keuangan	2,420,783	2,420,783	1,953,584	1,953,584	Other Non Current Financial Assets	
					Total Financial Assets	

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Total maximum credit risk exposure of financial assets on June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<i>The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.</i>	
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Eksposur Maksimum/ <i>Maximum Exposure</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan Setara Kas	957,753	957,753	623,125	623,125	Financial Assets	
Piutang Usaha	242,249	242,249	295,251	295,251	Loans and Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	73,924	73,924	45,937	45,937	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	536,222	536,222	411,355	411,355	Trade Accounts Receivable	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	135,558	135,558	134,365	134,365	Other Current Financial Assets	
Tersedia untuk Dijual					Due from Related Parties Non-Trade	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	249,055	217,529	217,529	Other Non Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	Available-for-Sale	
Jumlah Aset Keuangan	2,420,783	2,420,783	1,953,584	1,953,584	Available for Sale Financial Assets	
					Other Non Current Financial Assets	
					Total Financial Assets	

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	30 Juni/ June 30, 2019				<i>The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:</i>	
	Mengalami Penurunan Nilai <i>Individual/ Individually Impaired</i>	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Overdue but not Impaired</i>	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ <i>Total</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/						
<i>Loans and Receivables</i>						
Kas dan Setara Kas/	--	--	--	--	957,753	
<i>Cash and Cash Equivalents</i>					957,753	
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</i>						
Piutang Usaha/						
<i>Trade Accounts Receivable</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
<i>Other Current Financial Assets</i>						
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
<i>Other Non Current Financial Assets</i>						
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/	--	--	--	--	957,753	
<i>Loans and Receivables</i>					957,753	
Kas dan Setara Kas/						
<i>Cash and Cash Equivalents</</i>						

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

30 Juni/ June 30, 2019						
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Overdue but not Impaired</i>			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Individual/ <i>Individually Impaired</i>	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Rp	Rp	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	11,005	--	--	--	536,222	547,227
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i> Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available for Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	249,055	249,055
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ <i>Total</i>	137,174	14,341	4,191	40,421	2,361,830	2,557,957

31 Desember/ December 31, 2018						
Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Overdue but not Impaired</i>			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Yet Due and Not Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Individual/ <i>Individually Impaired</i>	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	--	--	--	--	623,125	623,125
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	87,184	33,167
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivables</i>	87,184	33,167	5,553	61,521	195,010	382,435
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	14,443	--	--	--	45,937	60,380
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	134,365	134,365
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	11,005	--	--	--	411,355	422,360
Tersedia untuk Dijual/ <i>Available-for-Sale</i> Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Available for Sale Financial Assets</i>	--	--	--	--	217,529	217,529
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	226,022	226,022
Jumlah/ <i>Total</i>	112,632	33,167	5,553	61,521	1,853,343	2,066,216

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade (see Notes 4, 6 and 10).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and financial assets available for sale.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30 Juni/ June 30, 2019					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On	Lebih Dari	Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	1 - 5 Tahun/ Year	5 Tahun/ More Than	Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	Total	
1 Tahun/ Less Than 1 Year	Year	5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:					Financial Liabilities at Amortized cost:
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	--	--	200,000	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha	273,020	--	--	273,020	Trade Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,277	--	--	10,277	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	207,112	207,112	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrual	116,742	--	--	116,742	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	108,181	108,181	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	600,039	--	315,293	915,332	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

Management believes that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Management believes that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2018					Financial Liabilities at Amortized cost: Trade Payable Short-Term Employees' Benefits Liabilities Other Current Financial Liabilities - Third Parties Accrued Expenses Due to Related Parties Non-Trade Total
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due On	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Years	Lebih Dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determine	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:						
Utang Usaha	272,330	--	--	--	272,330	Trade Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	8,407	--	--	--	8,407	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	--	--	233,765	233,765	Other Current Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrual	112,732	--	--	--	112,732	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	--	107,825	107,825	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	393,469	--	--	341,590	735,059	Total

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan jenis mata uang asing:

Aset	30 Juni/ June 30, 2019			31 Desember/ December 31, 2018			Assets Cash and Cash Equivalents Trade Accounts Receivable Total
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	
	SGD	Equivalent Rupiah	SGD	Equivalent Rupiah	SGD	SGD	
Kas dan Setara Kas	25,474,436	856	360,234	143,791	865	2,143	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	--	1,380,769	--	20,492	Trade Accounts Receivable
Jumlah	25,474,436	856	360,234	1,524,560	865	22,635	Total

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp36.023 (2018: Rp2.263).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp36,023 (2018: Rp2,263).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin
melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan
dan harga pasar atas investasinya.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar
sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum
direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk
dijual sebesar Rp2.490 (2018: Rp2.175).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan
nilai wajar masing-masing kategori aset dan
liabilitas keuangan:

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		Financial Assets Loans and Receivables Cash and Cash Equivalents Trade Accounts Receivable Other Current Financial Assets Due from Related Parties Other Non Current Financial Assets Available-for-Sale Available for Sale Financial Assets Other Non Current Financial Assets Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
	Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan Setara Kas	957,753	957,753	623,125	623,125	
Piutang Usaha	242,249	242,249	295,251	295,251	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	73,924	73,924	45,937	45,937	
Piutang Pihak Berelasi	536,222	536,222	411,355	411,355	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	135,558	135,558	134,365	134,365	
Tersedia untuk Dijual					
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	249,055	249,055	217,529	217,529	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	226,022	226,022	226,022	226,022	
Jumlah Aset Keuangan	2,420,783	2,420,783	1,953,584	1,953,584	
Liabilitas Keuangan					
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Utang Bank Jangka Pendek	200,000	200,000	--	--	
Utang Usaha	273,020	273,020	272,330	272,330	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,277	10,277	8,407	8,407	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Lainnya -					Other Current Financial Liabilities -
Pihak Ketiga	207,112	207,112	233,765	233,765	Third Parties
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	108,181	108,181	107,825	107,825	Due to Related Parties Non-trade
Beban Akrual	116,742	116,742	112,732	112,732	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	915,332	915,332	735,059	735,059	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember
2018, manajemen memperkirakan bahwa nilai
tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka
pendek dan yang jatuh temponya tidak
ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan
aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
secara berulang dengan menggunakan informasi
yang diperoleh dari kuotasian di pasar aktif
(Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya saham KIJA
dalam penyelesaian merupakan aset keuangan
yang diukur pada perolehannya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

The Group manages this risk by regularly
evaluating the financial performance and market
price of their investment.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in
the market would cut unrealized gain on changes
in fair value of available-for-sale financial assets
by Rp2,490 (2018: 2,175).

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying
amount of the respective categories of financial
assets and liabilities:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018,
management estimates that the carrying value of
short-term financial assets and liabilities and
those which maturity not determined have reflect
their fair value.

Available for sales financial assets represent
financial assets continuously measured at the fair
value using quotation price in an active market
(Level 1).

Other non-current financial assets of KIJA shares
in settlement represent financial assets
continuously measured at cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai pada saat direklasifikasi merupakan nilai
perolehan sebagai aset keuangan tidak lancar
lainnya- Saham KIJA dalam penyelesaian.

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari
investasi pada PT East Jakarta Industrial Park
dan PT Spinindo Mitradaya dinilai pada harga
perolehannya.

**42. Penyajian Kembali Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim**

Sehubungan dengan hasil penelaahan atas
laporan keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan,
Perusahaan telah menyajikan kembali laporan
laba rugi dan penghasilan komprehensif
konsolidasian interim untuk periode enam bulan
yang berakhir pada 30 Juni 2018 dengan
menerapkan penyesuaian:

- a. Pembebaran biaya iklan dan pemasaran
yang sebelumnya dicatat pada akun beban
dibayar dimuka dan beban ditangguhkan oleh
PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) pada
periode 30 Juni 2017 masing-masing sebesar
Rp528.297 dan Rp660.469 untuk periode
enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2018 sebagai bagian dari beban
usaha periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut, sehingga beban iklan
dan pemasaran untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018
telah dihitung ulang.
- b. Penghitungan kembali atas laba pelepasan
saham pada entitas anak dan keuntungan
pencatatan investasi entitas asosiasi pada
nilai wajar oleh Perusahaan yang sebelumnya
dicatat masing-masing sebesar nihil dan
Rp2.357.794 untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi
sebesar Rp755.320 dan Rp 976.104 (lihat
Catatan 35 dan 36).

Perubahan atas laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian
interim untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2018 sebelum dan setelah
disajikan kembali adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

Reclassified value is carrying value as other non-current financial assets-shares of KIJA in settlement.

Other non-current financial assets consist of investments in PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya valued at cost.

**42. Restatement of the Interim Consolidated
Statements of Profit or Loss Other
Comprehensive Income**

In connection with the review result of the financial statements by the Financial Services Authority, the Company has restated the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2018 by applying adjustments:

- a. Charging of advertising and marketing expenses that previously recorded in the prepaid expenses and deferred expenses accounts of PT Mahkota Sentosa Utama (MSU) as of June 30, 2017 amounting to Rp528,297 and Rp660,469, respectively, for the six months period ended June 30, 2018 as a part of the operating expenses for the six months period then ended, accordingly the advertising and marketing expenses for the six months period ended June 30, 2018 have been recalculated.*
- b. Recomputation of the gain from the losing of control of subsidiaries and the gain from recording of investment in associate using fair value previously recorded amounted to nil and Rp2,357,794 for the year ended December 31, 2018 changes into Rp755,320 and Rp976,104 (see Note 35 and 36).*

Changed on the interim consolidation statement of profit or loss and other comprehensive income for the six months period ended June 30, 2018 after restated are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restated	Setelah Disajikan Kembali/ After Restated	
	Rp	Rp	
Beban Usaha	(199,501)	(280,501)	<i>Operating Expenses</i>
Penghasilan Lainnya	128,080	764,199	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	(33,569)	(36,154)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	541,722	1,094,256	<i>OPERATING INCOME</i>
Keuntungan Pencatatan Investasi pada Entitas Asosiasi dengan Nilai Wajar	2,357,794	976,104	<i>Gain from Record of Investment on Association using Fair Value</i>
LABA SEBELUM PAJAK	2,890,389	2,061,233	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
LABA PERIODE BERJALAN	2,883,131	2,053,975	<i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2,828,284	1,999,128	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			<i>PROFIT FOR CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik Entitas Induk	2,870,750	2,041,594	Owners of the Parent
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik Entitas Induk	2,843,300	2,014,144	Owners of the Parent
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	4,125	2,933	<i>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (Full Rupiah)</i>

43. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penambahan aset tetap termasuk realisasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp25 dan Rp27.588.
- Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, pelepasan saham investasi anak sebesar Rp14, masih terutang.
- Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, akuisisi entitas anak sebesar Rp106.645, masih terutang.

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, sebagai berikut:

43. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- For the six months period ended June 30, 2019 and 2018, additional property and equipment amounting to Rp25 and Rp27,588, respectively, including additional from realization of advance for purchase of property and equipment.
- For the six month period ended June 30, 2018, disposal shares of a subsidiary amounted to Rp14, still not paid.
- For the six month period ended June 30, 2018, acquisition of a subsidiary amounted to Rp106,654, still not paid.

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six months periods ended June 30, 2019 and 2018, as follows:

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement					Saldo Akhir/ Ending Balance
			Akuisisi Entitas Anak yang Masih Terutang/ Acquired Entity still not paid	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidated Subsidiary	Berelasi Non Usaha pada Entitas Akuisisian/ Due to Non Trade in Related Parties Acquired Entity	Transaksi dengan Pihak Berelasi yang Masih Terutang/ Transaction with Related Parties party still not paid		
	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR	IDR
30 Juni/ June 30, 2019								
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	(107,825)	356	--	--	--	--	--	(108,181)
Utang Bank/ Bank Loan	--	200,000	--	--	--	--	--	(200,000)
30 Juni/ June 30, 2018								
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	(79,394)	192,481	--	--	(76,665)	(45,021)	(150,189)	
Pinjaman Anjak Piutang/ Factoring Loan	(48,907)	27,569	--	(76,476)	--	--	--	--
Utang Bank/ Bank Loan	(200,000)	200,000	--	--	--	--	--	--

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01171/BEI.PP2/07-2019 tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan mencatat penambahan 1.983.600.000 saham baru sebagai akibat pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Susunan pemegang saham Perusahaan setelah pelaksanaan PUT I adalah sebagai berikut:

**Pemegang Saham/
Stockholders**

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Kemuning Satiatama	2,085,811,178	77.84	1,042,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	593,788,822	22.16	296,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

- b. Sejak tanggal 5 Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019, Perusahaan telah memberikan dana pinjaman kepada MSU sebesar USD207,881,059 (lihat Catatan 38.d).

- a. Based on letter from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01171/BEI.PP2/07-2019 dated July 10, 2019, the Company recorded additional 1,983,600,000 new shares as the result of the Limited Public Offering I (PUT I). The composition of the Company's shareholders after excision of PUT I is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
	%	Rp	
PT Kemuning Satiatama	2,085,811,178	77.84	1,042,906
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	593,788,822	22.16	296,894
Jumlah/ Total	2,679,600,000	100.00	1,339,800

- b. Since July 5, 2019 until August 2019, the Company has provided loan funds to MSU amounting to USD207,881,059 (see Note 38.d).

45. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

**46. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)*

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

**46. New Accounting Standard
and interpretation Standard has Issued
Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

PT LIPPO CIKARANG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2019 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk
Periode Enam Bulan yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2019 (Tidak Diaudit) dan 2018 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO CIKARANG Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2019 (Unaudited)
And December 31, 2018 (Audited) and
For the Six-Month Periods Ended June 30,
2019 (Unaudited) and 2018 (Audited)
(In Million Rupiah, Unless Foreign Currency,
Shares/ Unit and Otherwise Stated)

**47. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim**

**47. Management Responsibility and
Issuance Authorization of the Interim
Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Agustus 2019.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements. The interim consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on August 26, 2019.